

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Umum**

Dinamika perkembangan zaman terus berubah secara massif, diakselerasi oleh terus tumbuhnya daya inovasi manusia manusia kreatif, yang secara terus menerus belajar mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni budaya dan sosial humaniora dalam beragam aktifitas kehidupan. Saat ini kita telah memasuki era revolusi teknologi informasi, yang sudah mulai mempengaruhi aktifitas kehidupan manusia , aktifitas industry dan dunia usaha, yang terus bergerak dan mulai memasuki era yang disebut revolusi industry 5.0.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang teramat besar di bidang kehidupan seperti perdagangan, transportasi, pemerintahan , termasuk di dunia pendidikan. Hal ini memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pendidikan konvensional (tatap muka) ke arah pendidikan yang lebih terbuka. Di era ini juga dengan sangat mudah masuknya pengaruh globalisasi. Kini dan dimasa datang, dunia pendidikan akan lebih bersifat dua arah, kompetitif, multidisipliner, serta tingginya produktivitas. Tumbuhnya layanan pendidikan online seperti Coursera yang diisi oleh banyak perguruan tinggi kelas dunia, termasuk sudah dimulainya penyiapan modul modul daring yang dikordinasi kemenristekdikti dari Perguruan tinggi nasional melalui SPADA, menjadi bukti nyata pergeseran arah dunia pendidikan saat ini.

Teknologi Pendidikan semakin berperan penting untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja layanan akademik dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Juga mulai diciptakan sebuah inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pesatnya penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan ini akan tercermin pada perubahan model pembelajaran yakni makin tumbuhnya pendidikan jarak jauh (distance learning) di mana dosen dan mahasiswa tidak perlu berada di tempat yang sama, dan semakin banyaknya pilihan sumber belajar yang tersedia seperti buku elektronik. (e-book), mudahnya mengakses aplikasi digital seperti e-library, e-forum, e-journal dan sebagainya. Yang juga menjadi pertimbangan sangat penting adalah bahwa peserta didik milenial yang lahir akhir tahun 90an bahkan banyak yang lahir tahun 2000an memiliki karakteristik khas, sudah sangat familiar dengan smart phone, gadget dan akses jaringan internet, untuk melakukan beragam aktifitas serta mengakses informasi terhadap perkembangan berbagai hal, dari berbagai belahan dunia.

Fakta dan kondisi inilah yang harus direspon oleh Untirta sebagai institusi yang tugas utamanya melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untirta harus menyiapkan diri sebagai institusi yang memiliki daya adaptasi serta mampu bergerak cepat untuk mengambil pilihan, tetap bertahan dengan pola lama layanan tridharma secara konvensional, atau melakukan antisipasi untuk bergerak bergeser secara bertahap untuk mengendalikan perubahan secara bertahap, di zaman yang terus berubah secara cepat ini. Pendidikan konvensional tentunya harus segera melakukan inovasi mulai dari proses administrasi yang manual, aplikasi keuangan, hingga inovasi di dalam pembelajaran. Sistem pendidikan yang baik harus dapat menyajikan pendidikan bermutu, karena pendidikan bertujuan mentransfer pengetahuan, tata nilai dan kemampuan sehingga diharapkan dapat mencari dan menciptakan karya yang baru setelah menempuh sebuah jenjang pendidikan. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik dan modern tentu memerlukan standar, inovasi berkelanjutan, teknologi, sumber daya finansial dan manusia yang profesional.

## **1.2. Filosofi Karakter dan Value Untirta JAWARA**

Nilai Keteladanan yang akan menjadi penciri dan kekuatan kearifan local warga Untirta, dibangun dari dua sosok pergerakan Banten, yakni: Sultan Ageng Tirtayasa dan Syeikh Nawawi Al-Bantani. Kedua tokoh ini merupakan simbol dari kekuatan umaro dan ulama. Dua tokoh besar yang dilahirkan di bumi Banten ini telah diabadikan namanya menjadi nama Masjid kampus Untirta “Syeikh Nawawi Al-Bantani” dan nama kampus kebanggaan masyarakat Banten Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang pada tanggal 1 Oktober 2019 nanti berdays natalis ke 38.

Karakter Sultan Ageng Tirtayasa dan Syeikh Nawawi al-Bantani, mewakili karakter kepemimpinan dan intelektual. Perpaduan karakter yang diperlukan dalam memimpin Universitas sebagai pusat keilmuan dan kepakaran serta pusat kaderisasi kepemimpinan nasional. Karakter dimaksud antara lain tercermin dalam sembilan karakter unggul, yaitu; 1. Cerdas, berpikir taktis dan strategis 2. Pantang menyerah, memiliki integritas watak, dan konfrontatif terhadap kezaliman 3. Inovatif dan kreatif 4. Visioner, peduli terhadap pengembangan ilmu dan pendidikan 5. Proaktif, responsif, dan berorientasi pada pelayanan 6. Membuka diri dan mampu membaca tantangan zaman 7. Komunikatif dan mampu bekerjasama 8. Moderat dan menghargai kemajemukan, serta 9. Menjaga nilai budaya lokal.

Sembilan karakter inilah yang harus menjadi jati diri individu individu civitas akademika Untirta. Inilah modal dasar membangun Universitas menjadi institusi yang memiliki kewibawaan akademik dan intelektual, di lingkup daerah, regional, dan nasional menuju tataran *world class university*. Dengan sembilan nilai tersebut, Untirta berperan aktif sebagai lokomotif perubahan menuju terwujudnya *civil society* di bumi Banten. Berpijak pada sembilan nilai- nilai ini maka disepakati bahwa value yang dikembangkan dan harus dimplementasikan dalam berbagai aktifitas pelaksanaan tridharma PT yaitu nilai JAWARA ( Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Relijius dan Akuntabel ), landasan nilai JAWARA inilah yang dibutuhkan untuk membangun terwujudnya UNTIRTA sebagai *Integrated, Smart and GREEN (It'S Green) UNIVERSITY KELAS DUNIA yang siap bersaing di tataran global dan menjadi kebanggaan masyarakat Banten. Bermodalkan jati diri kesembilan karakter dan value JAWARA di atas, seluruh civitas akademika dapat menjadikan kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ini, sebagai kampus yang memiliki kewibawaan akademik dan kewibawaan intelektual. Melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas. Sehingga Untirta mampu menjadi lokomotif perubahan menuju terwujudnya civil society/ masyarakat berperadaban di bumi Banten khususnya dan mampu bersaing sebagai It'S Green University kelas dunia.*

## II. GAGASAN PROGRAM STRATEGIS

Sembilan karakter dan value JAWARA itu harus menjadi roh yang menggerakkan aktivitas Universitas. Ibarat darah, sembilan karakter itu mengalir ke seluruh tubuh. Tubuh Universitas itu saya sebut **It'S GREEN UNIVERSITY**.



Gambar 1 Skema Umum It'S-Green University

### 2.1. Integrated University

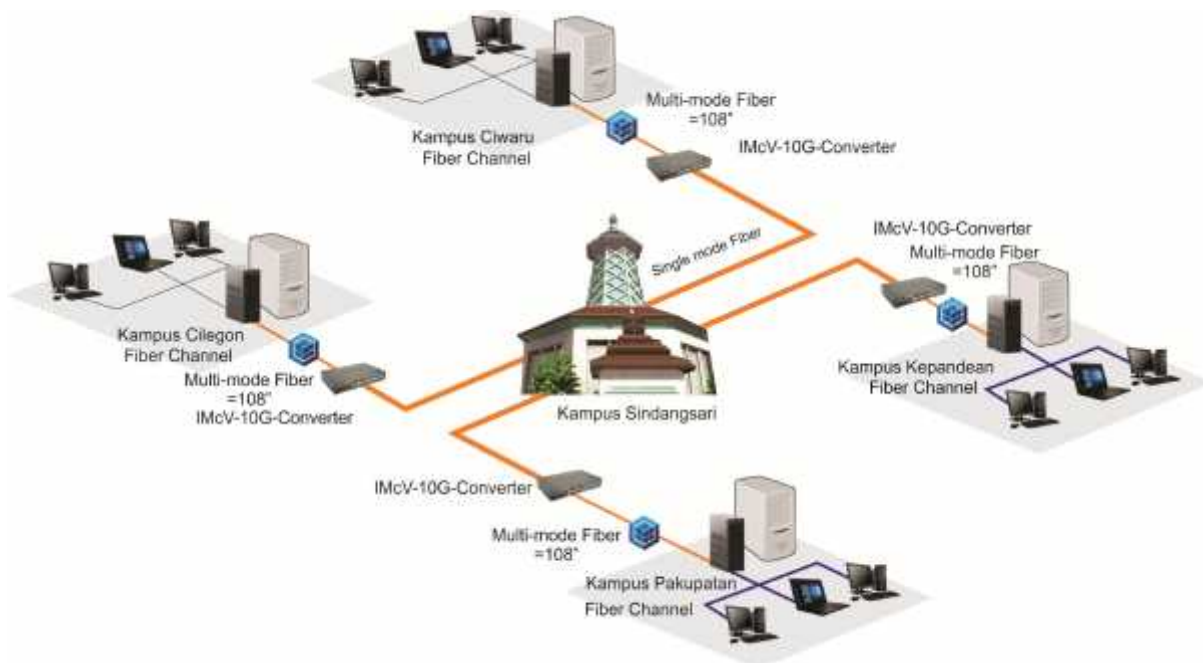
*Integrated* bermakna menggabungkan seluruh potensi kampus, baik potensi fisik maupun non fisik dengan philosophy: *together make stronger*. Secara non fisik, integrasi memadukan semua Etos kerja Untirta yang berarti bahwa semua orang di lingkungan kampus dihargai sepenuhnya dan dilibatkan secara inklusif dalam pengembangan kampus sepenuhnya.

Integrasi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif di mana Dosen, Staf Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa dari ke-5 zona (Sindang sari, Pakupatan, Cilegon, Kepandean, Ciwaru) kampus Untirta, tumbuh dalam harmoni kebersamaan dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mencerminkan beragam budaya yang hidup di Banten saat ini.

Implementasi Sistem Manajemen Terpadu akan mengintegrasikan semua sistem dan proses organisasi ke dalam satu kerangka kerja yang lengkap, memungkinkan lokasi kampus-kampus yang terpisah untuk bekerja sebagai unit tunggal dengan tujuan terpadu. Untuk mewujudkan hal ini maka akan dibangun konektivitas antar kampus menggunakan jaringan internet dengan *backbone fiber optic*. Untirta Kampus Sindangsari akan menjadi *command center* bagi zona kampus-kampus Untirta yang lain, seperti:

1. Kampus Pakupatan (Pasca-Sarjana)
2. Kampus Ciwaru (Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
3. Kampus Cilegon (Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran)
4. Kampus Kepandean (D3 Keperawatan)

Desain jaringan internet berbasis *fiber optic* untuk 5 zona kampus Untirta dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

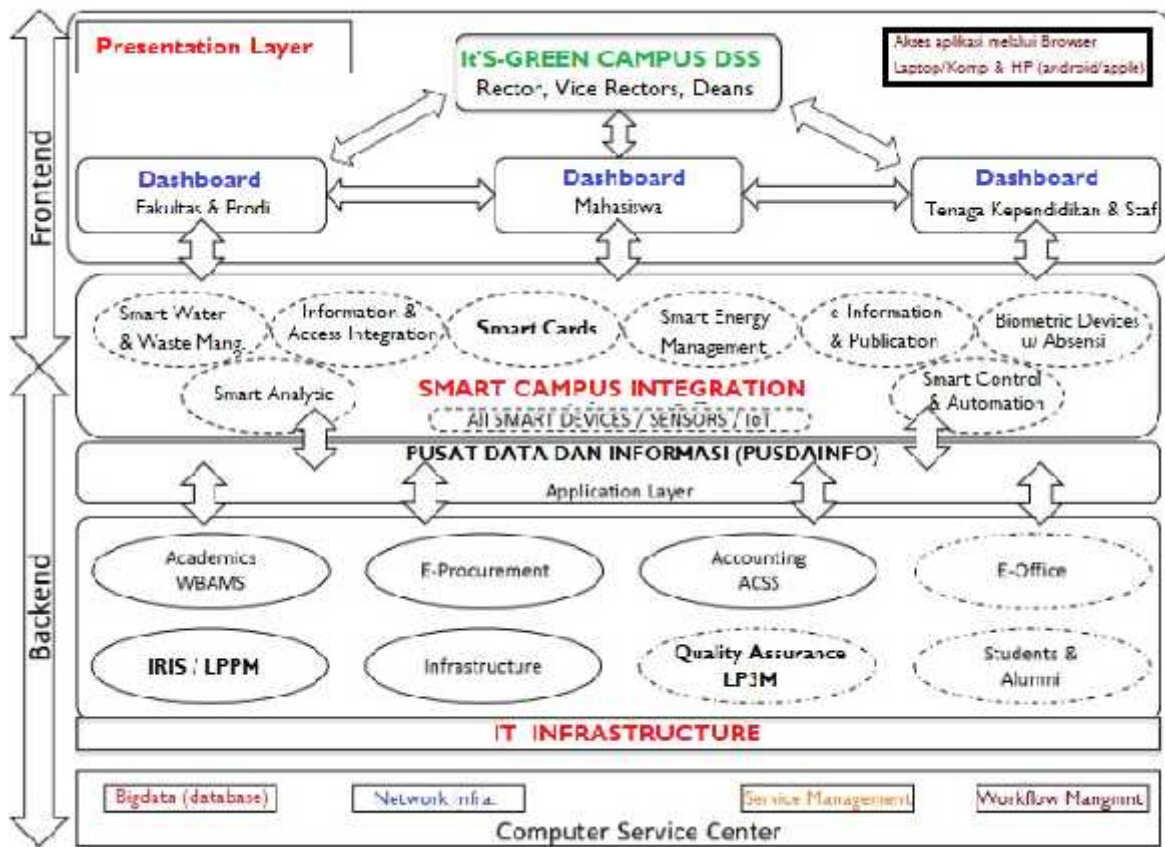


**Gambar 2 Integrated Untirta It'S Green University Network**

## 2.2. Smart University

*Smart University* mengandung pengertian tercapainya kampus UNTIRTA yang berbasis teknologi atau IT yang terdiri dari fasilitas (smart office, smart building management, smart meeting, untirta command center, smart laboratorium, smart Café, smart card), penerangan (Smart Lighting), parkir (smart parking), dan transportasi (Smart transportation).

Adapun platform pengembangan It'S-Green University dapat dilihat pada gambar 3 berikut



Gambar 3 Platform It'S-Green University

Integrated, Smart & Green University (It'S Green University) akan menghasilkan beberapa manfaat, yaitu akan memberikan kontrol penuh atas pemanfaatan sumber daya; integrasi di antara berbagai operasi akademik dan administrasi, memunculkan disiplin

dalam pemberian layanan, menciptakan budaya positif penelitian & inovasi kolaboratif disamping terpadu-nya 5 zona kampus secara sistemik berbasis sistem informasi (lihat Gambar 2).

Beberapa fitur utama dari It'S-Green Campus Platform di atas adalah:

- Otomatisasi aktif dengan teknologi pintar (smart technology)
- Layanan terintegrasi melalui dashboard (command center)
- Efisiensi energi dan air (Sistem distribusi cerdas, smart-meter, dll)
- Menumbuhkan kreativitas & inovasi melalui kolaborasi
- Paperless Office
- Water & Waste Management
- Luaran dari Campus menjadi best-practice di level ASEAN

### 2.3. Green University

*Green University* adalah suatu konsep pengelolaan dan penyelenggaraan universitas yang identik dengan pengelolaan industri berbasis lingkungan. Di dalamnya terjadi implementasi prinsip-prinsip konservasi, efisiensi, produktifitas dan harmonisasi dengan lingkungan alam, civitas akademika serta masyarakat sekitar. Langkah-langkah sederhana yang bisa diterapkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan *Green University* meliputi,

#### 1. Konservasi

Secara fisik, pelaksanaan konservasi dan upaya menjaga keseimbangan sistem alam antara lain, pemanfaatan lahan-lahan kosong yang menjadi aset universitas dengan penanaman pohon-pohon untuk penghijauan maupun untuk pohon-pohon produktif, pemenuhan kualitas budaya dan estetika, serta sebagai media sirkulasi udara segar.

Dalam kegiatan akademik, konservasi berarti melestarikan nilai luhur budaya dan kearifan lokal melalui *Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)*. *MPK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang secara nasional terdiri atas Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan, studi Kebantenan.*

#### 2. Efisiensi

Dalam pengelolaan keuangan dan sumberdaya univertias, efisiensi adalah upaya meminimumkan dampak negatif aktivitas pada lingkungan, memperkecil biaya operasional terkait penggunaan energi maupun air, dengan sistem kontrol dan aktivitas diversifikasi energi serta penggunaan energi dan air secara efisien melalui pemanfaatan sumber energi selain energi berbasis fosil. Misalnya pemanfaatan energi panas matahari dan / atau energi angin, konservasi dan penggunaan kembali air buangan untuk di proses kembali menjadi air bersih dan suci, serta penyiapan penampungan dan penyimpanan sumber-sumber air bersih.

Dalam kegiatan akademik, efisensi belajar dilakukan dengan mengutamakan kemampuan belajar bagaimana belajar, penalaran dan pemikiran melalui *Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)*. *MKK adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu*



*dan keterampilan tertentu.* Misalnya matematika dasar, filsafat ilmu, metodologi penelitian, dan statistika, sebagai dasar untuk melatih kecermatan dalam bertindak, mengasah konsep-konsep visioner dengan akurasi dan ketelitian yang memadai .

### 3. Produktivitas

Secara fisik, produktivitas adalah upaya mengatur, mengelola, dan pemanfaatan limbah Kampus sebagai sesuatu produk yang berharga yang dapat dijual untuk digunakan oleh pihak lain. Semua aktifitas ini dilakukan dalam rangka konservasi dan menjaga lingkungan universitas tetap bersih, nyaman dan sehat.

Dalam konteks akademik, produktivitas berarti kemampuan sivitas akademika menghasilkan riset, daya inovasi dan pengembangan sesuai bidang keilmuan dan keparan masing-masing program studi. Di ruang kelas, produktivitas dikembangkan melalui *Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)*, yakni kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekayaan berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Keahlian ini diperoleh melalui permagangan dan keterlibatan mahasiswa bersama dosen dalam proyek penelitian yang dibiayai pemerintah, industri, atau lembaga lainnya.

### 4. Harmonisasi dengan lingkungan

Harmonisasi dengan lingkungan fisik dilakukan dengan memberikan peningkatan kualitas kenyamanan dan rasa aman. Perencanaan, disain dan konstruksi bangunan universitas juga harus ramah lingkungan.

*Dalam konteks akademik, harmonisasi dikembangkan melalui Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)*, yakni kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Misalnya etika profesi dan lain-lain.

## 5. Pelayanan sosial

Pelayanan sosial dilakukan dengan upaya peningkatan kesejahteraan bagi civitas akademika dan bagi masyarakat sekitar perguruan tinggi, baik dari sisi keterlibatan aktivitas ekonomi. Misalnya dengan keterlibatan masyarakat sekitar untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas perguruan tinggi maupun peningkatan kualitas sosial kemasyarakatan masyarakat sekitar kampus dengan adanya aktivitas perguruan tinggi.

Pelayanan sosial dalam konteks akademik diintegrasikan dengan *Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)*, yakni kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Misalnya, Kuliah Kerja Nyata.

Dalam penyelenggaraan tata kelola Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai *Green University* maka harus senantiasa terbina kesepakatan dan kesepahaman seluruh civitas akademika, dalam harmonisasi pelaksanaan setiap aspek kegiatan untuk terpenuhinya tujuan bersama secara berkelanjutan, meliputi tujuan untuk meningkatkan performansi lingkungan, ekonomi, sosial berbasis pada *law enforcement* peraturan perundangan yang berlaku.

*Green university* secara operasional tercermin dalam tata kerja berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

### **G; Good governance**

*Sistem tata kelola perguruan tinggi dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas, sehingga mampu memberikan layanan bermutu kepada stakeholders terkait, baik internal maupun eksternal.*

### **R; Relevancy**

*Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi harus mampu menjembatani pengembangan keilmuan dan kebutuhan institusi/stakeholder pengguna, baik pemerintah maupun swasta, industri maupun masyarakat, dalam memanfaatkan produk-produk berkualitas hasil dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.*

### ***E; Entrepreneurship***

*Pogram-program tridharma perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan sikap dan jiwa kemandirian, menciptakan inovási dan kreativitas, menciptakan peluang dan harapan dengan keterpaduan perguruan tinggi dan stake holder.*

### ***E; Efficient***

*Aktivitas Penyelenggaraan program-program tridharma perguruan tinggi, tetap mengacu pada prinsip-prinsip efisiensi, efektif, tepat arah dan sasaran berdasar skala prioritas tahapan program dengan produktifitas tinggi (dilakukan analisis terukur antara input-proses output dan outcome).*

### ***N; Networking***

*Perguruan tinggi harus mampu membangun dan memelihara jaringan silaturahmi ( networking) baik internal antar civitas akademika, eksternal dengan alumni atau institusi sejenis terkait seperti, Kemendiknas dan Dikti, perguruan tinggi, lembaga penelitian lain baik dalam maupun luar negeri, serta institusi/stakeholder pengguna baik industri/lembaga/ personal/masyarakat, pemerintah daerah/pusat, maupun swasta baik dalam maupun luar negeri.*

Akhirnya pada tahun 2030 Untirta akan menjadi *world class university*, yang *leading di kawasan regional ASEAN*. Untuk itu, harus ada prioritas terhadap pengembangan SDM khususnya dosen sebagai pendidik profesional sekaligus peneliti produktif. Selain itu, kegiatan pendidikan dan penelitian yang dilakukan dosen harus didukung oleh fasilitas penunjang penelitian, terutama Perpustakaan, Laboratorium, dan sarana IT. Pada saat yang sama, anggaran dan program penelitian untuk dosen dan mahasiswa juga ditingkatkan, baik yang dibiayai pemerintah atau kemitraan dengan industri atau lembaga publik lainnya.

### III. STRATEGI KEBIJAKAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

#### 3.1. Umum

Pelaksanaan Tridharma PT di era revolusi Industri 5.0, tentu saja harus mempertimbangkan aspek karakteristik dan dimensi yang terus berubah masif dan dinamis meliputi :

- **Dimensi Pembelajaran** dimana tempat & waktu bukan lagi sebagai batasan.
- **Dimensi Profesi** dimana banyak profesi lama dianggap tidak relevan, sehingga perlu disiapkan untuk profesi baru.
- **Dimensi Literasi Baru**
- **Literasi ICT**, yaitu kemampuan membaca, analisis, & menggunakan informasi berbasis big data.
- **Literasi Teknologi, kemampuan memahami cara kerja dan mengaplikasikan teknologi baru**
- **Literasi Manusia dan Budaya, kemampuan memiliki sikap .humanities, komunikasi dan desain.**
- **Dimensi Kecakapan, soft skill millennium, leadership dan entrepreneurship.**
- **Dimensi Karakter, religious, Integrity, Nationalism, social awareness.**

Sehingga, semua aktivitas layanan perguruan tinggi, akan bermuara pada: **Academic excellent, research excellent dan community service excellent**

#### 3.2. Stategi Teknis dan Analisis Baseline

Secara teknis tentu saja program pada periode kepemimpinan 2019-2023, akan senantiasa mengacu pada program periode para **pendahulu kepemimpinan Untirta sebelumnya**. Program yang sudah berjalan baik dan berdampak positif akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan, sedangkan program yang masih kurang akan dilakukan evaluasi untuk dilakukan inovasi dan terobosan perbaikan, serta untuk program program pengembangan yang sifatnya baru akan dilakukan inisiasi dan inovasi program program yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan akademik dan daya saing universitas, dengan mengacu kepada hasil evaluasi baseline kondisi eksisting Untirta (lihat sub-bab Analisa SWOT).

Adapun tahapan capaian (*milestone*) Untirta sejak era periode kepemimpinan awal sampai dengan tahun 2030 dapat digambarkan sebagai berikut:

## TONGGAK-TONGGAK CAPAIAN (MILESTONES) PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG UNTIRTA

Untirta 1.0 era PTS 1981 - 2000

Untirta 2.0 era Transisi PTS-PTN 2001 - 2005

Untirta 3.0 era Penguatan Tri Dharma sebagai PTN 2005 - 2010

Untirta 4.0: era Kemandirian & Berdaya Saing sebagai PTN BLU 2011-2019

Untirta 5.0: era Untirta Integrated, Smart and Green Campus

Sebagai World Class Univ 2019 - 2030



Gambar 4 Tahapan Capaian (milestone) Untirta

### 3.3. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT terhadap kondisi eksisting merupakan analisis terhadap lingkungan yang dilakukan sebagai baseline dalam menentukan arah program selanjutnya, dengan melihat kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat). Interaksi antara kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman, sebagaimana yang tergambar pada baseline capaian capaian yang sudah ada di Untirta sampai dengan periode kepemimpinan rektor 2015-2019, untuk memunculkan strategi bagaimana memanfaatkan dan menghadapinya untuk periode mendatang. Berikut ini adalah matrik analisis lingkungan internal dan eksternal.

#### 3.3.1. Analisa SWOT Antar Komponen

Dalam Tabel 1 dibawah ini dihitung nilai Internal Factor Evaluation (IFE) Matrik untuk menentukan strategi yang sesuai harus dilakukan oleh UNTIRTA berdasarkan faktor internal.

Tabel 1 Internal Factor Evaluation (IFE) Matrik

<b>KEKUATAN</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>SKOR</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1	Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua sivitas akademika	3	1,69%	0,05
2	Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah disosialisasikan dan dipahami oleh pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan)	4	1,69%	0,07
3	UNTIRTA sebagai pendidikan tinggi berstatus satker BLU yang lebih dinamis	3	1,69%	0,05
4	Memiliki kemampuan sumberdaya memadai untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran	3	1,69%	0,05
5	Adanya RENSTRA Universitas sebagai Panduan dalam Operasional di UNTIRTA dan diturunkan dalam Renstra di Fakultas dan Program Studi	4	1,69%	0,07
6	Lokasi UNTIRTA yang dikelilingi oleh pusat industri, transportasi dan pariwisata merupakan modal bagi pengembangan UNTIRTA selaras dengan Visi Misi UNTIRTA.	3	1,69%	0,05
7	Komitmen, keseriusan dan dukungan kepemimpinan UNTIRTA terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan sesuai dengan Renstra yang disusun	3	1,69%	0,05
8	Struktur organisasi dan tata kelola UNTIRTA terdefinisi dengan jelas dan terdokumentasi dengan baik	3	1,69%	0,05
9	Telah terbentuknya Unit Mutu di semua Fakultas/Pascasarjana dan Tim Mutu di semua jurusan/prodi beserta pedoman sistem penjaminan mutu internalnya	4	1,69%	0,07
10	Pengambilan keputusan didahului dengan hasil evaluasi dan ditindaklanjuti melalui rapat tinjauan manajemen yang melibatkan seluruh pihak terkait	3	1,69%	0,05
11	Tersedianya unit, prosedur, dan auditor untuk audit mutu internal yang mapan baik di bidang akademik dan non akademik	4	1,69%	0,07
12	Komitmen UNTIRTA yang tinggi untuk memberikan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat berkemampuan terbatas	3	1,69%	0,05
13	Sistem seleksi mahasiswa baru yang obyektif dan terstruktur	4	1,69%	0,07
14	Jumlah dan kualitas mahasiswa setiap tahun semakin meningkat.	3	1,69%	0,05
15	Komitmen yang tinggi dari pimpinan universitas dalam meningkatkan pembinaan kegiatan mahasiswa	4	1,69%	0,07
16	Sarana kegiatan kemahasiswaan tersedia dalam mendukung kegiatan ekstra-kurikuler dan kesejahteraan mahasiswa	3	1,69%	0,05
17	Ada kemauan kuat dari dosen untuk mempercepat masa studi mahasiswa	4	1,69%	0,07

18	Alumni memiliki keterikatan emosional dan historis yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UNTIRTA.	3	1,69%	0,05
19	UNTIRTA mempunyai perencanaan SDM yang jelas dan terarah baik dosen maupun tenaga kependidikan	4	1,69%	0,07
20	Sistem rekrutmen SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan berdasarkan prinsip akuntabel, netral, objektif, dan transparan	4	1,69%	0,07
21	Memiliki dosen dengan jumlah dan kompetensi yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma yang berkualitas dan berkelanjutan	4	1,69%	0,07
22	UNTIRTA mempersilakan para dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut dalam peningkatan kompetensinya	3	1,13%	0,03
23	Sebagian besar dosen berada pada usia produktif sehingga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan diri	4	1,69%	0,07
24	Menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif sehingga dapat menjaga kinerja pegawai.	4	1,13%	0,05
25	UNTIRTA memiliki kebijakan, peraturan, dan berbagai SOP akademik yang lengkap	4	1,69%	0,07
26	Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) menjamin penerapan KBK, SCL, dan sistem penilaian berbasis kompetensi (soft skills) melalui pendampingan, sosialisasi dan pelatihan kepada semua dosen	3	1,13%	0,03
27	Pimpinan UNTIRTA memiliki komitmen kuat dalam melengkapi dan menambah sarana dan prasarana pembelajaran	4	1,69%	0,07
28	Alokasi anggaran mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun	3	1,69%	0,05
29	Proporsi rerata alokasi pendanaan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan untuk penyelenggaraan tridharma	4	1,13%	0,05
30	Tersedia fasilitas olah raga dan ruangan theater, seperti lapangan sepakbola, tennis, volley, basket, dan gedung indoor Pusat Kegiatan Mahasiswa dan fasilitas student center	3	1,69%	0,05
31	Tersedia Sistem informasi teknologi yang memadai	4	1,69%	0,07
32	Tersedianya Roadmap Penelitian Pengabdian dan RIP Universitas	4	1,69%	0,07
33	Produktivitas Penelitian dan PKM dosen meningkat dengan dukungan dana DIPA yang memadai	4	1,69%	0,07
34	Penyelenggaraan pengelolaan Penelitian dan PKM secara mandiri (Kategori Universitas, Mandiri atau Desentralisasi)	4	1,13%	0,05

35	Dimilikinya kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri	3	1,69%	0,05
Sub Total			56,45%	2,00
<b>KELEMAHAN</b>				
No	Uraian	SKOR	Bobot	Nilai
1	Masih belum terwujudnya komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan	3	2,18%	0,07
2	Masih belum optimalnya sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika dalam melaksanakan misi institusi.	4	1,74%	0,07
3	Aksesibilitas fisik terkait letak geografis UNTIRTA masih terbatas	3	1,31%	0,04
4	Dokumentasi lengkap terkait monitoring/pengukuran analisa dan evaluasi masih pada level Universitas, perlu dibuat lebih detail untuk level Fakultas/Lembaga, Program Studi/Unit dan Individu	3	1,31%	0,04
5	Muatan statuta dan OTK UNTIRTA yang belum diselaraskan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012	3	1,31%	0,04
6	Evaluasi pelaksanaan program kerja dan pelaksanaannya belum optimal, begitu pula dengan langkah perbaikannya	4	2,18%	0,09
7	Pengembangan kompetensi manajerial dosen dalam tugas tambahan belum optimal.	3	1,74%	0,05
8	Masih minimnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset	3	2,18%	0,07
9	Masih adanya program studi yang memiliki akreditasi C.	4	1,31%	0,05
10	Pengembangan kemampuan diri dan kepribadian masih belum optimal	3	1,74%	0,05
11	Kemampuan bahasa asing khususnya bahasa inggris masih terbatas	3	1,31%	0,04
12	Fasilitas yang masih kurang dalam sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa	4	1,74%	0,07
13	Pelaksanaan tracer study belum maksimal	4	2,18%	0,09
14	Belum terintegrasinya sistem informasi pengelolaan SDM	4	1,31%	0,05
15	Pengembangan tenaga kependidikan masih bersifat fungsional, belum banyak berorientasi pada pelayanan prima	4	1,74%	0,07
16	Penilaian kebutuhan kompetensi masih dilaksanakan secara insidental	3	1,31%	0,04



17	Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dan Kualifikasi dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih terbatas	4	2,18%	0,09
18	Permen 25 Tahun 2015 tentang Registrasi bagi para Pendidik di Perguruan Tinggi yang memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk memperkuat SDM melalui sinergi antara akademisi, pelaku dunia usaha, peneliti, perekayasa, praktisi dan pemerintah	4	1,31%	0,05
19	Kompetensi lulusan UNTIRTA masih belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i>	3	1,31%	0,04
20	Belum semua dosen menerapkan proses SCL dan penilaian <i>soft skills</i>	4	1,31%	0,05
21	Atmosfer akademik mahasiswa antar prodi dan antar fakultas belum terbina dengan baik	4	1,31%	0,05
22	Manajemen pemeliharaan dan pemanfaatan aset, sarana dan prasarana belum efektif	3	1,31%	0,04
23	Profesionalitas SDM Untirta yang terkait dengan aspek pengelolaan keuangan belum merata pada semua unit kerja	4	1,74%	0,07
24	Belum semua laboratorium untuk penyelenggaraan praktikum terakreditasi.	3	1,31%	0,04
25	Jumlah publikasi ilmiah internasional masih rendah	4	2,18%	0,09
26	HaKI dan Paten masih sangat rendah	3	1,74%	0,05
27	Pemanfaatan hasil/produk Riset untuk PKM dan pengembangan bahan ajar masih kurang	3	1,31%	0,04
Sub Total			43,55%	1,53
			<b>Kekuatan- Kelemahan</b>	<b>0,47</b>

Berikutnya dalam tabel 2 dihitung nilai External Factor Evaluation (EFE) Matrik untuk menentukan strategi yang sesuai harus dilakukan oleh UNTIRTA berdasarkan faktor eksternal.

**Tabel 2. External Factor Evaluation (EFE) Matrik**

<b>PELUANG</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>SKOR</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1	Pengembangan Ipteks terbuka luas bagi perguruan tinggi atau Pemerintah dan Industri mengeluarkan program-program dalam bidang-bidang yang relevan dengan Visi dan Misi UNTIRTA.	4	2,27%	0,09
2	Terbukanya kesempatan luas bagi UNTIRTA untuk berperan aktif dalam masyarakat internasional seiring dengan semakin terbukanya akses yang dimiliki UNTIRTA	3	1,71%	0,05
3	Dengan keterlibatan <i>stakeholder</i> eksternal, tanggung jawab pencapaian visi dan misi UNTIRTA menjadi tanggung jawab bersama masyarakat	3	2,27%	0,07
4	Sebagai satu-satunya universitas negeri di Provinsi Banten menjadi kebanggaan masyarakat BANTEN	3	1,71%	0,05
5	Terbukanya pangsa pasar baru melalui MEA	3	1,71%	0,05
6	Kepercayaan publik kepada UNTIRTA semakin meningkat.	4	1,71%	0,07
7	Kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola UNTIRTA	4	2,27%	0,09
8	Pengembangan laboratorium sebagai inkubator bisnis	4	1,71%	0,07
9	Dukungan pengembangan pemerintah melalui skema BOPTN	4	1,71%	0,07
10	Disahkannya Permen No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	4	1,71%	0,07

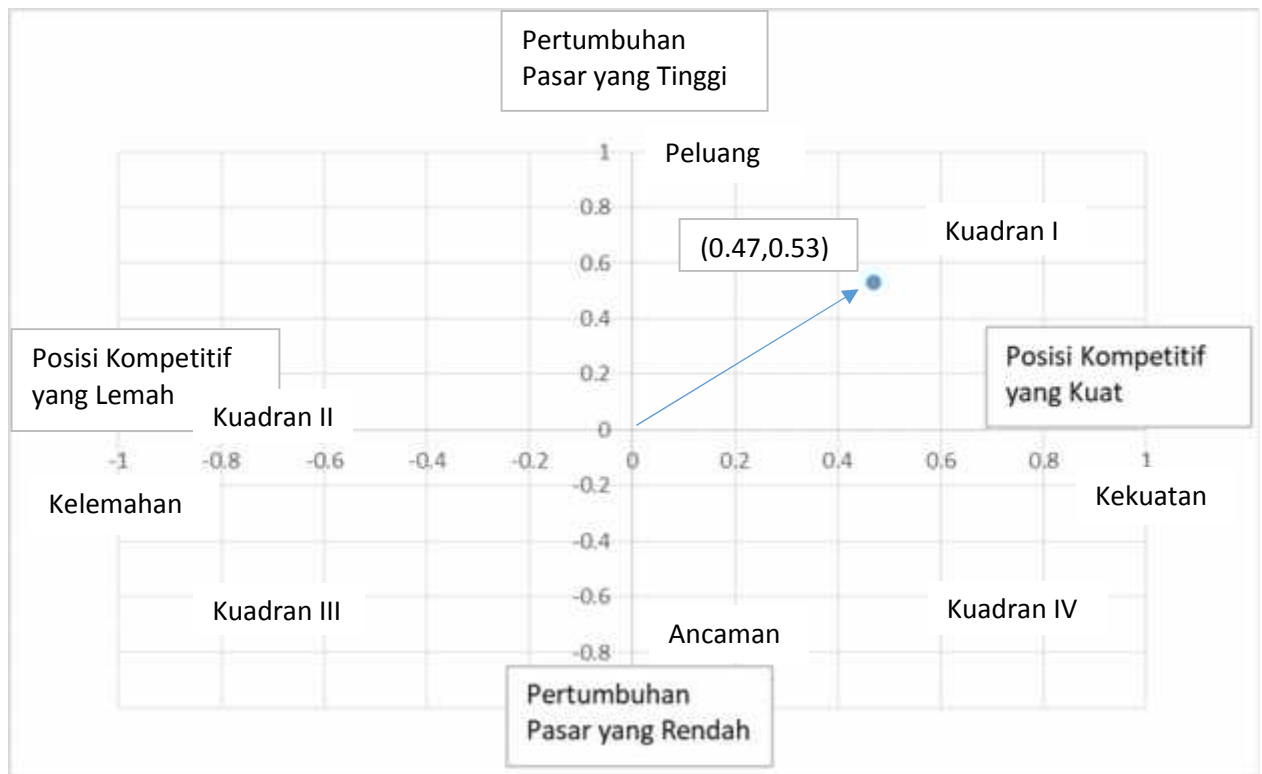
11	Terdapat bimbingan teknis pelaksanaan penjaminan mutu oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.	4	1,71%	0,07
12	Adanya program pengembangan kegiatan kemahasiswaan	4	2,27%	0,09
13	Perubahan paradigma pengembangan kemahasiswaan	4	1,71%	0,07
14	Banyak beasiswa yang berasal dari berbagai sumber untuk mahasiswa	4	1,71%	0,07
15	Adanya tawaran partisipasi pembinaan kemahasiswaan yang terprogram baik lokal, regional, nasional maupun internasional terutama berkaitan dengan pembinaan penalaran/keilmuan	4	2,27%	0,09
16	Peluang terhadap meningkatnya pengakuan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik melalui penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, PKM, dan seni di tingkat global	4	1,71%	0,07
17	Terbukanya peluang kerja nasional maupun internasional dengan adanya pasar global.	4	2,27%	0,09
18	Tersedianya bantuan dana dari pemerintah dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.	4	1,71%	0,07
19	Adanya program hibah penelitian dan hibah pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional	4	1,71%	0,07
20	Keahlian ( <i>expertise</i> ) dari perguruan tinggi banyak dibutuhkan berbagai institusi	4	2,27%	0,09
21	Rekam jejak kinerja dosen dimonitor dan dievaluasi oleh Kemenristekdikti	4	1,71%	0,07
22	Kontribusi alumni dan user dalam pengembangan suasana akademik di UNTIRTA cukup besar	4	2,27%	0,09
23	Sistem pendidikan berbasis <i>outcome (outcome based education)</i> , termasuk SCL merupakan trend pembelajaran global	4	1,71%	0,07

24	Kepercayaan ( <i>trust</i> ) institusi pemerintah dan non-pemerintah di Provinsi Banten kepada UNTIRTA cukup tinggi	4	1,71%	0,07
25	Peningkatan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri	4	2,27%	0,09
26	Dana kompetitif dari pemerintah dan luar negeri makin meningkat	4	1,71%	0,07
27	Peningkatan teknologi dan sistem informasi makin canggih	4	1,71%	0,07
28	Skema penelitian dan pengabdian dari luar (DIKTI, LIPI, RISTEK, BUMN, Pemda, dan Donor dari Luar Negeri) semakin besar dan bervariasi	4	1,71%	0,07
29	Tersedianya biaya DIKTI untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen	4	2,27%	0,09
Sub Total			56,86%	2,00
<b>ANCAMAN</b>				
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>SKOR</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai</b>
1	Kemudahan Masyarakat untuk Belajar dalam Dunia Digital	3	1,73%	0,05
2	Hadirnya Perguruan Tinggi	3	1,73%	0,05
3	Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia	3	1,73%	0,05
4	Makin tingginya kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri	4	2,16%	0,09
5	Kondisi perekonomian global yang belum stabil sehingga berpengaruh pada pengeluaran masyarakat pada bidang pendidikan	3	1,73%	0,05
6	Munculnya perguruan tinggi lain dengan tatakelola yang lebih baik dari pada UNTIRTA	3	2,16%	0,06
7	Tuntutan pasar kerja terhadap status akreditasi prodi	4	2,16%	0,09

8	Belum teridentifikasinya unggulan ( <i>point of excellence</i> )	4	2,16%	0,09
9	Lemahnya penerapan sanksi bagi perguruan tinggi yang tidak mengindahkan peraturan perundang-undangan	3	1,73%	0,05
10	Kemampuan lulusan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman organisasi sangat dibutuhkan selain kecerdasan intelektual	3	2,16%	0,06
11	Persaingan yang semakin ketat untuk kualitas lulusan berbagai perguruan tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional	3	2,16%	0,06
12	Tuntutan pasar kerja yang kompetitif	4	2,16%	0,09
13	Bermunculannya perguruan tinggi (nasional/internasional) yang memiliki daya dukungterhadap capaian prestasi mahasiswa yang jauh lebih tinggi di kancah nasional maupuninternasional.	3	2,16%	0,06
14	Ketidaksesuaian dalam jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan saat penerimaan CPNS karena bersifat sentralisasi	3	1,73%	0,05
15	Persaingan rekrutmen SDM terbaik antara perguruan tinggi yang semakin ketat	3	1,73%	0,05
16	Dosen dan mahasiswa semakin kritis dalam menilai kekurangan penyelenggaraan pendidikan di UNTIRTA.	3	1,73%	0,05
17	Media massa (elektronik dan non-elektronik) mengekspose berbagai kekurangan di UNTIRTA melalui sehingga menciptakan citra yang kurang baik	3	1,73%	0,05
18	Kurangnya adaptasi para dosen UNTIRTA dalam menghadapi perkembangan kemajuan IPTEK yang sangat cepat	4	2,16%	0,09
19	Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	4	2,16%	0,09
20	Perkembangan sistem informasi teknologi yang semakin pesat dan canggih	4	2,16%	0,09

21	Berkembangnya lembaga riset/ Penelitian dan PKM yang lebih kompetitif	4	2,16%	0,09
22	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas.	3	1,73%	0,05
Sub Total			43,14%	1,47
<b>PELUANG-ANCAMAN</b>				<b>0,53</b>

Dari tabel 1 dan 2 di atas, kemudian dibuat grafik matrik grand strategy berdasarkan IFE dan EFE Matrik sebagai berikut.



**Gambar 5. Matrik Grand Strategy**

Berdasarkan matrik grand strategi diatas, maka UNTIRTA berada dalam posisi di kuadran I atau di posisi *Corporate Growth Strategy* atau strategi pertumbuhan. Dalam posisi tersebut ada 3 strategi umum yang dilakukan, yaitu *Product Development*, *Market Development*, dan *Integration*.

Selanjutnya setiap komponen dibuatkan matrik SWOT sehingga didapatkan strategi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal UNTIRTA. Strategi yang akan dipilih menyesuaikan dengan matrik grand strategi yang didapatkan dan menyelaraskan dengan strategi yang ada dalam Rencana Strategis (Renstra) UNTIRTA 2015-2019. Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen A, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 berikut ini.

A. Matrik SWOT Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen A, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Matrik SWOT untuk komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi**

	<b>Faktor Internal</b>	
	<b>Kekuatan ( <i>Strength</i> )</b>	<b>Kelemahan ( <i>Weakness</i> )</b>
<b>MATRIK SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua sivitas akademika</li> <li>2. Visi, misi, tujuan, dan sasaran pencapaian telah disosialisasikan dan dipahami oleh pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) internal dan eksternal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan)</li> <li>3. UNTIRTA sebagai pendidikan tinggi berstatus satker BLU yang lebih dinamis</li> <li>4. Memiliki kemampuan sumberdaya memadai untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran</li> <li>5. Adanya RENSTRA pada level Fakultas/Lembaga sebagai turunan dari RENSTRA level Universitas</li> <li>6. Lokasi UNTIRTA yang dikelilingi oleh pusat industri, transportasi dan pariwisata merupakan modal bagi pengembangan UNTIRTA selaras dengan Visi Misi UNTIRTA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih belum terwujudnya komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan</li> <li>2. Masih belum optimalnya sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademika dalam melaksanakan misi institusi.</li> <li>3. Aksesibilitas fisik terkait letak geografis UNTIRTA masih terbatas</li> <li>4. Dokumentasi lengkap terkait monitoring/pengukuran analisa dan evaluasi masih pada level Universitas, perlu dibuat lebih detail untuk level Fakultas/Lembaga, Program Studi/Unit dan Individu</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Peluang ( <i>Opportunity</i> )</b>	<b>Strategi S - O</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Ipteks terbuka luas bagi perguruan tinggi atau Pemerintah dan Industri mengeluarkan program-program dalam bidang-bidang yang relevan dengan Visi dan Misi UNTIRTA.</li> <li>2. Terbukanya kesempatan luas bagi UNTIRTA untuk berperan aktif dalam masyarakat internasional seiring dengan semakin terbukanya akses yang dimiliki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat kemitraan strategis antara UNTIRTA, pemda, dan industri untuk pelaksanaan Tri Darma PT (S1,S6,O1,O2)</li> <li>2. Hilirisasi topik-topik riset berbasis kemitraan strategis dengan industri (S6,O3)</li> </ol>
		<b>Strategi W - O</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian punishment dan reward mengacu pada prestasi dan kinerja pegawai administrasi dan dosen(W2,O1,O2)</li> <li>2. Optimalisasi penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai basis penilaian remunerasi (W4,O4)</li> </ol>



<p>UNTIRTA</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dengan keterlibatan <i>stakeholder</i> eksternal, tanggung jawab pencapaian visi dan misi UNTIRTA menjadi tanggung jawab bersama masyarakat</li> <li>4. Sebagai satu-satunya universitas negeri di Provinsi Banten menjadi kebanggaan masyarakat Banten</li> <li>5. Terbukanya pangsa pasar baru melalui MEA</li> </ol>		
<p><b>Ancaman ( Threat )</b></p>	<p><b>S - T Strategi</b></p>	<p><b>W - T Strategi</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan Masyarakat untuk Belajar dalam Dunia Digital</li> <li>2. Hadirnya Perguruan Tinggi</li> <li>3. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia</li> <li>4. Makin tingginya kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri</li> <li>5. Kondisi perekonomian global yang belum stabil sehingga berpengaruh pada pengeluaran masyarakat pada bidang pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas SDF dan SDM perguruan tinggi melalui aktifitas studi lanjut S3 ke PTN dalam dan luar negeri yang unggul hingga 70% proporsi serta pemanfaatan kemitraan strategis untuk kolaborasi riset dan internship mahasiswa dibawah bimbingan dosen(S1, S6,T2,T4)</li> <li>2. Pemberian diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa melalui pemanfaatan kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha untuk menjadi bahan penilaian sertifikat pendamping ijazah (S4,T2,T4)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mendorong iklim kompetitif dalam prestasi kinerja pegawai melalui pemberian penghargaan baik dalam bentuk materil maupun non materil (W2,T2,T4)</li> <li>2. Mendorong diklat Bahasa asing bagi seluruh civitas akademika melalui optimalisasi UPT Pusat Bahasa universitas (W1,T1)</li> </ol>

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 3, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

### **Strategi S-O**

1. Memperkuat kemitraan strategis antara UNTIRTA, pemda, dan industri untuk pelaksanaan Tri Darma PT
2. Hilirisasi topik-topik riset berbasis kemitraan strategis dengan industri

### **Strategi S-T**

1. Meningkatkan kualitas SDF dan SDM perguruan tinggi melalui aktifitas studi lanjut S3 ke PTN dalam dan luar negeri yang unggul hingga 70% proporsi serta pemanfaatan kemitraan strategis untuk kolaborasi riset dan internship mahasiswa dibawah bimbingan dosen
2. Pemberian diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa melalui pemanfaatan kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha untuk menjadi bahan penilaian sertifikat pendamping ijazah

### **Strategi W-O**

1. Pemberian punishment dan reward mengacu pada prestasi dan kinerja pegawai administrasi dan dosen(W2,O1,O2)
2. Optimalisasi penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai basis penilaian remunerasi

### **Strategi W-T**

1. Mendorong iklim kompetitif dalam prestasi kinerja pegawai melalui pemberian penghargaan baik dalam bentuk materil maupun non materil (W2,T2,T4)
  2. Mendorong diklat Bahasa asing bagi seluruh civitas akademika melalui optimalisasi UPT Pusat Bahasa universitas
- A. Matriks SWOT Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen B, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 22 berikut ini.

**Tabel 4. Matriks SWOT untuk komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

	<b>Faktor Internal</b>	
	<b>Kekuatan ( <i>Strength</i> )</b>	<b>Kelemahan ( <i>Weakness</i> )</b>
<b>MATRIK SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen kesepahaman dan dukungan kepemimpinan UNTIRTA terhadap upaya-upaya pengembangan kelembagaan sesuai Renstra yang disusun</li> <li>2. Struktur organisasi dan tata kelola UNTIRTA terdefinisi dengan jelas dan terdokumentasi dengan baik</li> <li>3. Telah terbentuknya Unit Mutu di semua Fakultas/Pascasarjana dan Tim Mutu di semua jurusan/prodi beserta pedoman sistem penjaminan mutu internalnya</li> <li>4. Pengambilan keputusan didahului dengan hasil evaluasi dan ditindaklanjuti melalui rapat tinjauan manajemen yang melibatkan seluruh pihak terkait</li> <li>5. Tersedianya unit, prosedur, dan auditor untuk audit mutu internal yang mapan baik di bidang akademik dan non akademik</li> <li>6. Komitmen UNTIRTA yang tinggi untuk memberikan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat berkemampuan terbatas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi pelaksanaan program kerja dan pelaksanaannya belum optimal, begitu pula dengan langkah perbaikannya</li> <li>2. Belum optimalnya pengembangan kompetensi manajerial dosen dalam tugas tambahan</li> <li>3. Minimnya dukungan bagi fungsi laboratorium sebagai pusat riset</li> <li>4. Masih adanya program studi yang memiliki akreditasi C</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strategi S - O</b>	<b>Strategi W - O</b>
<b>Peluang ( <i>Opportunity</i> )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesadaran tanggungjawab secara bersama diantara elemen civitas akademika sesuai dengan tupoksi yang diemban untuk melaksanakan Tri darma PT yang berkualitas (S1, O1, O2)</li> <li>2. Memaksimalkan peran Sistem Pengawas Internal dan Lembaga Penjamin Mutu dalam berbagai aspek layanan tridharma Perguruan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana fasilitas laboratorium dan peningkatan kemitraan strategis untuk sinergi fasilitas laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset(W3,O1,O2)</li> <li>2. Teranggarkannya alokasi dana untuk penyiapan akreditasi unggul secara</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin meningkatnya kepercayaan publik kepada UNTIRTA</li> <li>2. Adanya kemitraan dengan institusi di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan tata kelola UNTIRTA</li> <li>3. Pengembangan laboratorium sebagai inkubator bisnis</li> <li>4. Dukungan pengembangan pemerintah melalui skema BOPTN</li> <li>5. Disahkannya Permen No 44</li> </ol>		

Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Terdapat bimbingan teknis pelaksanaan penjaminan mutu oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Tinggi (S3,S5,O5,O6)	periodik (W1,O1,O4)
<b>Ancaman ( Threat )</b>	<b>S - T Strategi</b>	<b>W - T Strategi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Munculnya perguruan tinggi lain dengan tatakelola yang lebih baik dari pada UNTIRTA</li> <li>2. Tuntutan pasar kerja terhadap status akreditasi prodi</li> <li>3. Belum teridentifikasinya unggulan (<i>point of excellence</i>)</li> <li>4. Lemahnya penerapan punishment bagi perguruan tinggi yang tidak mengindahkan peraturan perundang-undangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan program pemenuhan standar pelayanan tri darma PT sesuai dengan SNP untuk terpenuhinya akreditasi unggul di seluruh prodi(S1,T2)</li> <li>2. Didorong munculnya komunitas-komunitas riset yang akan menginisiasi Center of excellence riset (S4,T3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memprioritaskan program pemenuhan standar sarana laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset termasuk SDM pengelola laboratorium(W3,T2)</li> <li>2. Pemanfaatan MoU kemitraan dengan industri untuk mengakses fasilitas laboratorium di industri sebagai tempat riset unggulan (W2,T1)</li> </ol>

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 4, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

### **Strategi S-O**

1. Meningkatkan kesadaran tanggungjawab secara bersama diantara elemen civitas akademika sesuai dengan tupoksi yang diemban untuk melaksanakan Tri darma PT yang berkualitas
2. Memaksimalkan peran Sistem Pengawas Internal dan Lembaga Penjamin Mutu dalam berbagai aspek layanan tridharma Perguruan Tinggi

### **Strategi S-T**

1. Menyiapkan program pemenuhan standar pelayanan tri darma PT sesuai dengan SNP untuk terpenuhinya akreditasi unggul di seluruh prodi
2. Didorong munculnya komunitas-komunitas riset yang akan menginisiasi Center of excellence riset

### **Strategi W-O**

1. Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana fasilitas laboratorium dan peningkatan kemitraan strategis untuk sinergi fasilitas laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset
2. Terangarkannya alokasi dana untuk penyiapan akreditasi unggul secara periodik

### **Strategi W-T**

1. Memprioritaskan program pemenuhan standar sarana laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset termasuk SDM pengelola laboratorium(W3,T2)
2. Pemanfaatan MoU kemitraan dengan industri untuk mengakses fasilitas laboratorium di industri sebagai tempat riset unggulan

C. Matriks SWOT Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen C, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5. Matriks SWOT untuk komponen C: Mahasiswa dan Lulusan**

Matrik SWOT	Faktor Internal	
	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem seleksi mahasiswa baru yang obyektif dan terstruktur</li> <li>2. Semakin meningkatnya jumlah dan kualitas mahasiswa setiap tahunnya</li> <li>3. Komitmen yang tinggi dari pimpinan universitas dalam meningkatkan pembinaan kegiatan mahasiswa</li> <li>4. Sarana kegiatan kemahasiswaan tersedia dalam mendukung kegiatan ekstra-kurikuler dan kesejahteraan mahasiswa</li> <li>5. Ada kemauan kuat dari dosen untuk mempercepat masa studi mahasiswa</li> <li>6. Alumni memiliki keterikatan emosional dan historis yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UNTIRTA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya pengembangan kemampuan diri dan kepribadian</li> <li>2. Kemampuan Bahasa Inggris masih belum optimal</li> <li>3. Fasilitas yang masih kurang dalam sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa</li> <li>4. Pelaksanaan tracer study belum maksimal</li> </ol>
Faktor Eksternal		
Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Strategi S - O	Strategi W - O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program pengembangan kegiatan kemahasiswaan</li> <li>2. Perubahan paradigma pengembangan kemahasiswaan</li> <li>3. Banyak beasiswa yang berasal dari berbagai sumber untuk mahasiswa</li> <li>4. Adanya tawaran partisipasi pembinaan kemahasiswaan yang terprogram baik lokal, regional, nasional maupun internasional terutama berkaitan dengan pembinaan penalaran/keilmuan</li> <li>5. Peluang terhadap meningkatnya pengakuan prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik melalui penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, PKM, dan seni di tingkat global</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari perusahaan, instansi, maupun pihak luar negeri (S1, S2,O3)</li> <li>2. Program penambahan kompetensi melalui diklat dan pemagangan di industri (S3,O2,O6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program fasilitasi kompetensi mahasiswa yang terorganisir dengan baik dan sistematis (W3, S1, S5)</li> <li>2. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berkompetisi dalam berbagai event kompetisi ilmiah secara nasional (W1,O5)</li> </ol>

6. Terbukanya peluang kerja nasional maupun internasional dengan adanya pasar global		
<b>Ancaman ( Threat )</b>	<b>S - T Strategi</b>	<b>W - T Strategi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan lulusan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pengalaman organisasi sangat dibutuhkan selain kecerdasan intelektual</li> <li>2. Persaingan yang semakin ketat untuk kualitas lulusan berbagai perguruan tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional</li> <li>3. Tuntutan pasar kerja yang kompetitif</li> <li>4. Bermunculannya perguruan tinggi (nasional/internasional) yang memiliki daya dukung terhadap capaian prestasi mahasiswa yang jauh lebih tinggi di kancah nasional maupun internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembekalan alumni yang komprehensif dan terstruktur sebelum lulus (S2,T2,T4)</li> <li>2. Penerbitan sertifikat kompetensi berbasis aktifitas workshop-workshop kompetensi kerjasama dengan dunia industri (S6,T1)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan nilai TOEFL atau IELTS bagi mahasiswa yang berkelanjutan dan menjadi persyaratan kelulusan (W2,T2,T3)</li> <li>2. Penguatan jaringan alumni melalui agenda pulang kampus bagi alumni yang sudah berkiprah di berbagai industri/instansi (W4,T3)</li> <li>3. Pembekalan kesiapan menghadapi wawancara dan adaptasi di dunia kerja (W4,T1)</li> </ol>

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 5, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

### **Strategi S-O**

1. Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari perusahaan, instansi, maupun pihak luar negeri
2. Program penambahan kompetensi melalui diklat dan pemagangan di industri

### **Strategi S-T**

1. Pembekalan alumni yang komprehensif dan terstruktur sebelum lulus
2. Penerbitan sertifikat kompetensi berbasis aktifitas workshop-worksop kompetensi kerjasama dengan dunia industri

### **Strategi W-O**

1. Program fasilitasi kompetensi mahasiswa yang terorganisir dengan baik dan sistematis
2. Mendorong dan memfasitasi mahasiswa untuk berkompetisi dalam berbagai event kompetisi ilmiah secara nasional

### **Strategi W-T**

1. Program peningkatan nilai TOEFL atau IELTS bagi mahasiswa yang berkelanjutan dan menjadi persyaratan kelulusan
2. Penguatan jaringan alumni melalui agenda pulang kampus bagi alumni yang sudah berkiprah di berbagai industri/instansi
3. Pembekalan kesiapan menghadapi wawancara dan adaptasi di dunia kerja

### **D. Matriks SWOT Komponen D: Sumber Daya Manusia**

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen D, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 24 berikut ini.



**Tabel 6. Matriks SWOT untuk komponen D: Sumber Daya Manusia**

	<b>Faktor Internal</b>	
	<b>Kekuatan ( <i>Strength</i> )</b>	<b>Kelemahan ( <i>Weakness</i> )</b>
<b>MATRIK SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UNTIRTA mempunyai perencanaan SDM yang jelas dan terarah baik dosen maupun tenaga kependidikan</li> <li>2. Sistem rekrutmen SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan berdasarkan prinsip akuntabel, netral, objektif, dan transparan</li> <li>3. Memiliki dosen dengan jumlah dan kompetensi yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan tri dharma yang berkualitas dan berkelanjutan</li> <li>4. UNTIRTA mempersilakan para dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut dalam peningkatan kompetensinya</li> <li>5. Sebagian besar dosen berada pada usia produktif sehingga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan diri</li> <li>6. Menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif sehingga dapat menjaga kinerja pegawai</li> <li>7. Adanya program pengembangan kapasitas baik dosen maupun tenaga kependidikan di dalam dan luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terintegrasinya sistem informasi pengelolaan SDM</li> <li>2. Pengembangan tenaga kependidikan masih bersifat fungsional, belum banyak berorientasi pada pelayanan prima</li> <li>3. Penilaian kebutuhan kompetensi masih dilaksanakan secara insidental</li> <li>4. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 dan Kualifikasi dosen dengan Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah</li> <li>5. Permen 25 Tahun 2015 tentang Registrasi bagi para Pendidik di Perguruan Tinggi yang memberikan peluang bagi perguruan tinggi untuk memperkuat SDM melalui sinergi antara akademisi, pelaku dunia usaha, peneliti, perekayasa, praktisi dan pemerintah</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Peluang ( <i>Opportunity</i> )</b>	<b>Strategi S - O</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya bantuan dana dari pemerintah dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Adanya program hibah penelitian dan hibah pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional</li> <li>3. Keahlian (<i>expertise</i>) dari perguruan tinggi banyak dibutuhkan berbagai institusi</li> <li>4. Rekam jejak kinerja dosen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pemetaan dosen dalam sekolah S3 di dalam dan luar negeri yang lebih terencana dengan baik (S4, S7, O1)</li> <li>2. Upgrading kompetensi secara rutin dan terstruktur sesuai dengan perkembangan kebutuhan kompleksitas pekerjaan dari waktu ke waktu terkait dengan tupoksi dosen dan tenaga</li> </ol>
		<b>Strategi W – O</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program fasilitasi dosen dalam mengurus fungsional (W4, O4)</li> <li>2. Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi (W5,O4)</li> </ol>

dimonitor dan dievaluasi oleh Kemenristekdikti	kependidikan (S5,O3)	
<b>Ancaman ( Threat )</b>	<b>S - T Strategi</b>	<b>W - T Strategi</b>
1. Ketidaksesuaian dalam jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan saat penerimaan CPNS karena bersifat sentralisasi Persaingan rekrutmen SDM terbaik antara perguruan tinggi yang semakin ketat	1. Program pemberdayaan dosen dan tenaga kependidikan yang lebih intensif (S3,T2) 2. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM yang ada melalui training-training dengan topik khusus sesuai dengan tupoksi (S4, S5, T2)	1. Program perekrutan dosen dari kalangan praktisi yang sudah berkualifikasi S3 (W4,T2) 2. Mendorong dan memfasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi internasional (W1,W3,T2)

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 6, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

#### **Strategi S-O**

1. Program pemetaan dosen dalam sekolah S3 di dalam dan luar negeri yang lebih terencana dengan baik
2. Upgrading kompetensi secara rutin dan terstruktur sesuai dengan perkembangan kebutuhan kompleksitas pekerjaan dari waktu ke waktu terkait dengan tupoksi dosen dan tenaga kependidikan

#### **Strategi S-T**

1. Program pemberdayaan dosen dan tenaga kependidikan yang lebih intensif
2. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM yang ada melalui training-training dengan topik khusus sesuai dengan tupoksi

#### **Strategi W-O**

1. Program fasilitasi dosen dalam mengurus fungsional
2. Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi

#### **Strategi W-T**

1. Program perekrutan dosen dari kalangan praktisi yang sudah berkualifikasi S3
2. Mendorong dan memfasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi internasional

E. Matriks SWOT Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen E, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7. Matriks SWOT untuk komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

	<b>Faktor Internal</b>	
	<b>Kekuatan ( <i>Strength</i> )</b>	<b>Kelemahan ( <i>Weakness</i> )</b>
<b>MATRIK SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UNTIRTA memiliki kebijakan, peraturan, dan berbagai SOP akademik yang lengkap</li> <li>2. Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) menjamin penerapan KBK , SCL, dan sistem penilaian berbasis kompetensi (<i>soft skills</i>) melalui pendampingan, sosialisasi dan pelatihan kepada semua dosen</li> <li>3. Pimpinan UNTIRTA memiliki komitmen kuat dalam melengkapi dan menambah sarana dan prasarana pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KBK UNTIRTA belum sepenuhnya relevan dengan tuntutan dan kebutuhan <i>stakeholders</i></li> <li>2. Belum semua dosen menerapkan proses SCL dan penilaian <i>soft skills</i></li> <li>3. Atmosfer akademik mahasiswa antar prodi dan antar fakultas belum terbina dengan baik</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strategi S - O</b>	<b>Strategi W - O</b>
<b>Peluang ( <i>Opportunity</i> )</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontribusi alumni dan user dalam pengembangan suasana akademik di UNTIRTA cukup besar</li> <li>2. Sistem pendidikan berbasis <i>outcome (outcome based education)</i>, termasuk SCL merupakan trend pembelajaran global</li> <li>3. Kepercayaan (<i>trust</i>) institusi pemerintah dan non-pemerintah di Provinsi Banten kepada UNTIRTA cukup tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbanyak MoU dengan industri dan instansi dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran (S3,O3)</li> <li>2. Koordinasi dengan pihak industri untuk mendapat masukan bagi pengembangan kurikulum yang up to date sesuai kebutuhan industri (S2,O1)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya workshop secara rutin dan sistematis dalam pengembangan pembelajaran (W2, O2)</li> <li>2. Mendorong dan memfasilitasi penyiapan pembelajaran berbasis online/daring (W1, O2)</li> <li>3. Pelibatan alumni sukses di berbagai tempat industri dan pemerintahan mengisi kuliah umum sebagai motivator (W3,O1)</li> </ol>

Ancaman ( Threat )	S - T Strategi	W - T Strategi
1. Media massa (elektronik dan non-elektronik) mengekspose berbagai kekurangan di UNTIRTA melalui sehingga menciptakan citra yang kurang baik 2. Kurangnya adaptasi para dosen UNTIRTA dalam menghadapi perkembangan kemajuan IPTEK yang sangat cepat	1. Mengajukan hibah-hibah kompetensi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan (S3, T2) 2. Mengefektifkan berbagai media komunikasi dan informasi untuk diseminasi produk-produk intelektual (S2,T1)	1. Digalakkan kembali media komunikasi antar dosen di setiap prodi seperti coffee morning atau senam tiap jumat, dsb. (W3,T1) 2. Penerapan secara terstruktur dan sistemik sistem monitoring pembelajaran online (W2,T1)

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 7, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

### Strategi S-O

1. Memperbanyak MoU dengan industri dan instansi dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
2. Koordinasi dengan pihak industri untuk mendapat masukan bagi pengembangan kurikulum yang up to date sesuai kebutuhan industry

### Strategi S-T

1. Mengajukan hibah-hibah kompetensi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan
2. Mengefektifkan berbagai media komunikasi dan informasi untuk diseminasi produk-produk intelektual

### Strategi W-O

1. Adanya workshop secara rutin dan sistematis dalam pengembangan pembelajaran
2. Mendorong dan memfasilitasi penyiapan pembelajaran berbasis online/daring
3. Pelibatan alumni sukses di berbagai tempat industri dan pemerintahan mengisi kuliah umum sebagai motivator

### Strategi W-T

1. Digalakkan kembali media komunikasi antar dosen di setiap prodi seperti coffee morning atau senam tiap jumat, dsb
2. Penerapan secara terstruktur dan sistemik sistem monitoring pembelajaran online

F. Matriks SWOT Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen F, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Matriks SWOT untuk komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

	<b>Faktor Internal</b>	
	<b>Kekuatan ( Strength )</b>	<b>Kelemahan ( Weakness )</b>
<b>MATRIK SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi anggaran mengalami tren peningkatan dari tahun ke tahun</li> <li>2. Proporsi rerata alokasi pendanaan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan untuk penyelenggaraan tridarma</li> <li>3. Tersedia fasilitas olah raga dan ruangan theater, seperti lapangan sepakbola, tennis, volley, basket, dan gedung indoor Pusat Kegiatan Mahasiswa dan fasilitas student center</li> <li>4. Tersedia Sistem informasi teknologi yang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen pemeliharaan dan pemanfaatan asset, sarana dan prasarana belum efektif</li> <li>2. Profesionalitas SDM Untirta yang terkait dengan aspek pengelolaan keuangan belum merata pada semua unit kerja</li> <li>3. Belum semua laboratorium untuk penyelenggaraan praktikum terakreditasi</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strategi S - O</b>	<b>Strategi W - O</b>
<b>Peluang ( Opportunity )</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kerjasama penelitian dalam dan luar negeri</li> <li>2. Dana kompetitif dari pemerintah dan luar negeri makin meningkat</li> <li>3. Peningkatan teknologi dan sistem informasi makin canggih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua SOP akademik dan non akademik sudah dalam bentuk digital (S4, O3)</li> <li>2. Grand design untuk sistem IT yang terintegrasi (S4, O3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan peralatan Laboratorium tiap prodi dan pengelolaannya terus ditingkatkan (W3, O2)</li> <li>2. Mendorong sistem penilaian kinerja pegawai berdasarkan profesionalisme dan kompetensi (W1,O2)</li> </ol>
<b>Ancaman ( Threat )</b>	<b>S - T Strategi</b>	<b>W - T Strategi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar seperti dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Perkembangan sistem informasi teknologi yang semakin pesat dan canggih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengembangan sistem Informasi dan teknologi digital yang up to date akademik dan non akademik (S4, T2)</li> <li>2. Implementasi sistem informasi secara terintegrasi dan komprehensif di seluruh aspek kegiatan layanan tri dharma perguruan tinggi (S4, T1)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Digitalisasi peralatan laboratorium untuk mengikuti perkembangan Iptek (W3, T2)</li> <li>2. Pemberian apresiasi yang tinggi terhadap SDM dengan kompetensi khusus bidang IT (W2,T1)</li> </ol>

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 8, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

### **Strategi S-O**

1. Semua SOP akademik dan non akademik sudah dalam bentuk digital
2. Grand design untuk sistem IT yang terintegrasi

### **Strategi S-T**

1. Program pengembangan sistem Informasi dan teknologi digital yang up to date untuk semua kegiatan akademik dan non akademik
2. Implementasi sistem informasi secara terintegrasi dan komprehensif di seluruh aspek kegiatan layanan tri dharma perguruan tinggi

### **Strategi W-O**

1. Kelengkapan peralatan Laboratorium tiap prodi dan pengelolaannya terus ditingkatkan
2. Mendorong sistem penilaian kinerja pegawai berdasarkan profesionalisme dan kompetensi sbg dasar pemberian reward/apresiasi

### **Strategi W-T**

1. Digitalisasi peralatan laboratorium untuk mengikuti perkembangan Iptek
2. Pemberian apresiasi yang tinggi terhadap SDM dengan kompetensi khusus bidang IT

G. Matriks SWOT Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dari analisa internal dan eksternal dalam komponen G, maka diperoleh strategi-strategi sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 9 berikut ini.

**Tabel 9. Matriks SWOT untuk komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

Matrik SWOT	Faktor Internal	
	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
<p><b>Faktor Eksternal</b></p> <p><b>Peluang ( <i>Opportunity</i> )</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya Roadmap Penelitian dan Pengabdian dan RIP Universitas</li> <li>2. Produktivitas Penelitian dan PKM dosen meningkat dengan dukungan dana DIPA yang memadai</li> <li>3. Penyelenggaraan pengelolaan Penelitian dan PKM secara mandiri (Kategori Universitas, Mandiri atau Desentralisasi)</li> <li>4. Dimilikinya kerjasama dengan berbagai institusi dalam negeri dan luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah publikasi ilmiah internasional masih rendah</li> <li>2. HaKI dan Paten masih sangat rendah</li> <li>3. Pemanfaatan hasil/produk Riset untuk PkM dan pengembangan bahan ajar masih kurang</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skema penelitian dan pengabdian dari luar (DIKTI, LIPI, RISTEK, BUMN, Pemda, dan Donor dari Luar Negeri) semakin besar dan bervariasi</li> <li>2. Tersedianya biaya DIKTI untuk pendaftaran dan pengurusan HAKI/PATEN bagi dosen</li> </ol>	<p><b>Strategi S - O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program fasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat setiap prodi untuk para dosen yang sistematis (S1, O1)</li> <li>2. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengakses berbagai hibah kompetisi riset baik dalam maupun luar negeri (S2,O2)</li> </ol>	<p><b>Strategi W - O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pameran hasil penelitian/produk riset harus diselenggarakan secara rutin dan terencana (W3, O1)</li> <li>2. Pemberian insentif untuk pengurusan publikasi ilmiah dan paten (W1,O2)</li> </ol>
<p><b>Ancaman ( <i>Threat</i> )</b></p>	<p><b>S - T Strategi</b></p>	<p><b>W - T Strategi</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkembangnya lembaga riset/ Penelitian dan PKM yang lebih kompetitif</li> <li>2. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif untuk penelitian dan pengabdian bagi dosen terus ditingkatkan (S4, T2)</li> <li>2. Melibatkan SDM unggul bergelar Doktor lulusan dalam dan luar negeri sesuai kepakarannya untuk melakukan aktifitas riset yang dibutuhkan oleh masyarakat (S3, T2)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pemantauan dan evaluasi produktifitas dosen dalam publikasi dilakukan secara periodik (W1, T1)</li> <li>2. Mendorong dan memfasilitasi pengurusan Haki dan paten hasil riset yang bernilai komersil (W3,T1)</li> </ol>

Hasil dari matrik SWOT di Tabel 9, diperoleh strategi-strategi sebagai berikut:

### **Strategi S-O**

1. Program fasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat setiap prodi untuk para dosen yang sistematis
2. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengakses berbagai hibah kompetisi riset baik dalam maupun luar negeri

### **Strategi S-T**

1. Insentif untuk penelitian dan pengabdian bagi dosen terus ditingkatkan
2. Melibatkan SDM unggul bergelar Doktor lulusan dalam dan luar negeri sesuai kepakarannya untuk melakukan aktifitas riset yang dibutuhkan oleh masyarakat

### **Strategi W-O**

1. Pameran hasil penelitian/produk riset harus diselenggarakan secara rutin dan terencana
2. Pemberian insentif untuk pengurusan publikasi ilmiah dan paten

### **Strategi W-T**

1. Program pemantauan dan evaluasi produktifitas dosen dalam publikasi dilakukan secara periodik
2. Mendorong dan memfasilitasi pengurusan Haki dan paten hasil riset yang bernilai komersil



### 3.1.1. Analisis SWOT Keseluruhan Untirta

Dalam Tabel 10 berikut, ditunjukkan Matrik SWOT secara keseluruhan UNTIRTA berdasarkan kondisi internal dan eksternal UNTIRTA.

**Tabel 10. Matrik SWOT Keseluruhan UNTIRTA**

	<b>Faktor Internal</b>	
	<b>Kekuatan ( <i>Strength</i> )</b>	<b>Kelemahan ( <i>Weakness</i> )</b>
<b>MATRIK SWOT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi yang strategis, kampus UNTIRTA terletak di jalan pintu masuk kota Serang</li> <li>2. Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh civitas akademika dalam memajukan universitas</li> <li>3. Adanya dukungan dari instansi dan industri sekitar.</li> <li>4. UNTIRTA memiliki program studi lebih dari 85% sudah terakreditasi</li> <li>5. Ada 5 Program Studi sudah bernilai A.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan manajemen perguruan tinggi belum terintegrasi dengan baik</li> <li>2. Ruang kuliah masih sangat terbatas dan tidak berimbang dengan jumlah mahasiswa.</li> <li>3. Resources sharing antar unit dan networking dengan alumni masih rendah.</li> <li>4. Belum optimalnya pemanfaatan asset-aset yang bisa menjadi potensi pendapatan.</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>	<b>Strategi S - O</b>	<b>Strategi W - O</b>
<b>Peluang ( <i>Opportunity</i> )</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya PP. No. 23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan PP No. 74/2012.</li> <li>2. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi.</li> <li>3. Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing dan membuka kelas-kelas internasional.</li> <li>4. Tuntutan stakeholders yang menginginkan eksistensi UNTIRTA sebagai dapur pembangunan di Banten.</li> <li>5. Banyaknya perusahaan BUMN dan swasta nasional di wilayah Banten</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha</li> <li>2. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial</li> <li>3. Meningkatkan promosi UNTIRTA kepada stakeholders</li> <li>4. Meningkatkan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan</li> <li>5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola.</li> <li>4. Membangun hubungan kerjasama dengan alumni</li> <li>5. Menambah sarana dan prasarana perkuliahan/perkantoran</li> </ol>
<b>Ancaman ( <i>Threat</i> )</b>	<b>S - T Strategi</b>	<b>W - T Strategi</b>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, termasuk perguruan tinggi luar negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdapat di Banten.</li> <li>2. Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga tenaga asing dari luar negeri.</li> <li>3. Tuntutan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan.</li> <li>4. Kebutuhan masyarakat terhadap layanan administrasi yang prima semakin meningkat.</li> <li>5. Perkembangan teknologi semakin pesat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan.</li> <li>2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas SDM sesuai perkembangan iptek.</li> <li>4. Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.</li> <li>5. Mengembangkan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang mampu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengelolaan manajemen PT melalui pemanfaatan kemajuan iptek.</li> <li>2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya.</li> <li>3. Menggali sumber pendapatan baru dengan mengoptimalkan pemanfaatan asset yang idle.</li> <li>4. Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.</li> <li>5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prodi sesuai standar mutu pembelajaran</li> </ol>
---	---	---

Dari Tabel 10 di atas, strategi-strategi yang didapatkan dari Matrik SWOT secara keseluruhan UNTIRTA adalah:

### **Strategi S-O**

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha
2. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial
3. Meningkatkan promosi UNTIRTA kepada stakeholders
4. Meningkatkan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan Tri Dharma PerguruanTinggi

### **Strategi S-T**

1. Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan.
2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi.
3. Meningkatkan kualitas SDM sesuai perkembangan iptek.
4. Mengupayakan dan menjamin akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Mengembangkan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang mampu

### **Strategi W-O**

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.
3. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola.
4. Membangun hubungan kerjasama dengan alumni
5. Menambah sarana dan prasarana perkuliahan/perkantoran

### **Strategi W-T**

1. Peningkatan pengelolaan manajemen PT melalui pemanfaatan kemajuan iptek.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya.
3. Menggali sumber pendapatan baru dengan mengoptimalkan pemanfaatan asset yang idle.
4. Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas prodi sesuai standar mutu pembelajaran

## IV. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

### 4.1. Hasil Perumusan Strategi dari Matrik SWOT

Pada bagian ini akan dijelaskan strategi dan pengembangan yang didapatkan dari Matrik SWOT tiap komponen sebagai berikut.

#### A. Perumusan Strategi Komponen A: Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian

Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen A ditunjukkan dalam Tabel 11 berikut ini.

**Tabel 11. Analisis Strategi Komponen A: Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian**

<b>STRATEGI S-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1	Memperkuat kemitraan strategis antara UNTIRTA, pemda, dan industri untuk pelaksanaan Tri Dharma PT	S1,S6,O1,O2	A-SO-1
2	Hilirisasi topik-topik riset berbasis kemitraan strategis dengan industry	S6, O3	A-SO-2
<b>STRATEGI S-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Meningkatkan kualitas SDF dan SDM perguruan tinggi serta pemanfaatan kemitraan strategis untuk kolaborasi riset dan internship mahasiswa	S1, S6,T2,T4	A-ST-1
2	Optimalisasi penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai basis penilaian remunerasi	S4,T2,T4	A-ST-2
<b>STRATEGI W-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Pemberian punishment dan reward mengacu pada prestasi dan kinerja pegawai administrasi dan dosen	W2,O1,O2	A-WO-1
2	Pemberian diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa melalui pemanfaatan kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha untuk menjadi bahan penilaian sertifikat pendamping ijazah	W4,O4	A-WO-2

<b>STRATEGI W-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Mendorong iklim kompetitif dalam prestasi kinerja pegawai melalui pemberian penghargaan baik dalam bentuk materil maupun non materil	W2,T2,T4	A-WT-1
2	Mendorong diklat Bahasa asing bagi seluruh civitas akademika melalui optimalisasi UPT Pusat Bahasa universitas	W1,T1	A-WT-2

Dari Tabel 11 di atas, strategi komponen A yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Analisis Strategi Komponen A dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA**

<b>No</b>	<b>Analisis Strategi SWOT</b>	<b>Strategi Utama Terkait</b>	<b>Usulan Strategi/ Program Kerja Tambahan</b>
1.	Memperkuat kemitraan strategis antara UNTIRTA, pemda, dan industri untuk pelaksanaan Tri Darma PT	SU-5.3 Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni SU-5.4 Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu, lembaga pemerintah dan nonpemerintah melalui berbagai modus program	
2.	Hilirisasi topik-topik riset berbasis kemitraan strategis dengan industri	-	Kolaborasi riset dosen dan internship mahasiswa dengan mitra industri dan instansi pemerintah
3.	Meningkatkan kualitas SDF dan SDM perguruan tinggi serta pemanfaatan kemitraan strategis untuk kolaborasi riset dan internship mahasiswa	SU-3.1 Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik SU-3.6 Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi	Kolaborasi riset dosen dan internship mahasiswa dengan mitra industri dan instansi pemerintah
4.	Optimalisasi penilaian kinerja dosen dan tenaga	SU-3.8 Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut	

	kependidikan sebagai basis penilaian remunerasi	hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi). SU-3.9 Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi yang layak dan adil.	
5.	Pemberian punishment dan reward mengacu pada prestasi dan kinerja pegawai administrasi dan dosen	SU-3.8 Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi). SU-3.9 Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi yang layak dan adil.	
6.	Pemberian diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa melalui pemanfaatan kemitraan dengan dunia industri dan dunia usaha untuk menjadi bahan penilaian sertifikat pendamping ijazah	-	Program diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa sebagai sertifikat pendamping ijazah
7.	Mendorong iklim kompetitif dalam prestasi kinerja pegawai melalui pemberian penghargaan materil dan non materil	SU-3.9 Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi yang layak dan adil.	
8.	Mendorong diklat Bahasa asing bagi seluruh civitas akademika melalui optimalisasi UPT Pusat Bahasa universitas	-	Program diklat bahasa asing bagi seluruh civitas akademika

B. Perumusan Strategi Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen B ditunjukkan dalam Tabel 13 berikut ini.:

**Tabel 13. Analisis Strategi Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

<b>STRATEGI S-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1	Meningkatkan kesadaran tanggungjawab secara bersama diantara elemen civitas akademika sesuai dengan tupoksi yang diemban untuk melaksanakan Tri darma PT yang berkualitas	S1, O1, O2	B-SO-1
2	Memaksimalkan peran Sistem Pengawas Internal dan Lembaga Penjamin Mutu dalam berbagai aspek layanan tridharma Perguruan Tinggi	S3,S5,O5,O6	B-SO-2
<b>STRATEGI S-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Menyiapkan program pemenuhan standar pelayanan tri darma PT sesuai dengan SNP untuk terpenuhinya akreditasi unggul di seluruh prodi	S1,T2	B-ST-1
2	Terangarkannya alokasi dana untuk penyiapan akreditasi unggul secara periodic	S4,T3	B-ST-2
<b>STRATEGI W-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana fasilitas laboratorium dan peningkatan kemitraan strategis untuk sinergi fasilitas laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset	W3,O1,O2	B-WO-1
2	Didorong munculnya komunitas-komunitas risetyang akan menginisiasi Center of excellence riset	W1,O1, O4	B-WO-2
<b>STRATEGI W-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Memprioritaskan program pemenuhan standar sarana laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset termasuk SDM pengelola laboratorium	W3,T2	A-WT-1

2	Pemanfaatan MoU kemitraan dengan industri untuk mengakses fasilitas laboratorium di industri sebagai tempat riset unggulan	W2,T1	B-WT-2
---	--	-------	--------

Dari Tabel 13 di atas, strategi komponen B yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Analisis Strategi Komponen B: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambahan
1.	Meningkatkan kesadaran tanggungjawab secara bersama diantara elemen civitas akademika sesuai dengan tupoksi yang diemban untuk melaksanakan Tri darma PT yang berkualitas	SU-4.2 Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	
2.	Memaksimalkan peran Sistem Pengawas Internal dan Lembaga Penjamin Mutu dalam berbagai aspek layanan tridharma Perguruan Tinggi	SU-4.4 Peningkatan kualitas pengelolaan Universitas untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel.	
3.	Menyiapkan program pemenuhan standar pelayanan tri darma PT sesuai dengan SNP untuk terpenuhinya akreditasi unggul di seluruh prodi	SU-4.4 Peningkatan kualitas pengelolaan Universitas untuk mendukung tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel. SU-4.5 Penguatan tatapamong, tatakelola dan kewenangan akademik.	
4.	Terangarkannya alokasi dana untuk penyiapan akreditasi unggul secara periodik	-	Program penyiapan akreditasi unggul secara sistematis dan terencana dengan baik
5.	Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana fasilitas laboratorium dan peningkatan kemitraan strategis untuk sinergi fasilitas laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset	SU-2.2 Melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan tempat penggunaan internet.	



6.	Didorong munculnya komunitas-komunitas riset yang akan menginisiasi Center of excellence riset	-	Program pengembangan komunitas-komunitas riset menuju Center of Excellence
7.	Memprioritaskan program pemenuhan standar sarana laboratorium baik untuk pendidikan maupun riset termasuk SDM pengelola laboratorium	SU-2.2Melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan tempat penggunaan internet.	Program ISO 17025 untuk peningkatan mutu laboratorium di setiap fakultas
8.	Pemanfaatan MoU kemitraan dengan industri untuk mengakses fasilitas laboratorium di industri sebagai tempat riset unggulan	-	Kolaborasi riset dosen dan internship mahasiswa dengan mitra industri dan instansi pemerintah

C. Perumusan Strategi Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan

Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen C ditunjukkan dalam Tabel 15 berikut ini.:

**Tabel 15. Analisis Strategi Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan**

<b>STRATEGI S-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1	Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari perusahaan, instansi, maupun pihak luar negeri	S1, S2, O3	C-SO-1
2	Program penambahan kompetensi melalui diklat dan pemagangan di industri	S3, O2, O6	C-SO-2
<b>STRATEGI S-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Pembekalan alumni yang komprehensif dan terstruktur sebelum lulus	S2, T2, T4	C-ST-1
2	Mendorong dan memfasitasi mahasiswa untuk berkompetisi dalam berbagai event kompetisi ilmiah secara nasional	S6, T1	C-ST-2
<b>STRATEGI W-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Program fasilitasi kompetisi mahasiswa yang terorganisir dengan baik dan sistematis	W3, S1, S5	C-WO-1
2	Penerbitan sertifikat kompetensi berbasis aktifitas workshop-workshop kompetensi kerjasama dengan dunia industry	W1, O5	C-WO-2
<b>STRATEGI W-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Program peningkatan nilai TOEFL atau IELTS bagi mahasiswa yang berkelanjutan dan menjadi persyaratan kelulusan	W2, T2, T3	C-WT-1
2	Penguatan jaringan alumni melalui agenda pulang kampus bagi alumni yang sudah berkiprah di berbagai industri/instansi	W4, T3	C-WT-2
3	Pembekalan kesiapan menghadapi wawancara dan adaptasi di dunia kerja	W4, T1	C-WT-3

Dari Tabel 15 di atas, strategi komponen C yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16. Analisis Strategi Komponen C: Mahasiswa dan Lulusan**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambahan
1.	Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dari perusahaan, instansi, maupun pihak luar negeri	-	Program beasiswa mahasiswa berprestasi dengan pihak Industri dan instansi
2.	Program penambahan kompetensi melalui diklat dan pemagangan di industri	-	Program magang mahasiswa di industri untuk pengembangan kompetensi
3.	Pembekalan alumni yang komprehensif dan terstruktur sebelum lulus	SU-6.2 Pengembangan organisasi, <i>soft skill</i> , karakter dan fasilitas kegiatan mahasiswa.	
4.	Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berkompetisi dalam berbagai event kompetisi ilmiah secara nasional	SU-6.1 Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi	
5.	Program fasilitasi kompetisi mahasiswa yang terorganisir dengan baik dan sistematis	SU-6.1 Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi	
6.	Penerbitan sertifikat kompetensi berbasis aktifitas workshop-workshop kompetensi kerjasama dengan dunia industry	-	Program diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa sebagai sertifikat pendamping ijazah
7.	Program peningkatan nilai TOEFL atau IELTS bagi mahasiswa yang berkelanjutan dan menjadi persyaratan kelulusan	SU-6.4 Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Program pembentukan Career Development Center untuk mahasiswa
8.	Penguatan jaringan alumni melalui agenda pulang kampus bagi alumni yang sudah berkiprah di berbagai industri/instansi	-	Program penguatan jaringan alumni yang berkiprah di berbagai industri/ instansi
9.	Pembekalan kesiapan menghadapi wawancara dan adaptasi di dunia kerja	SU-6.4 Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Program Career Development Center untuk mahasiswa

D. Perumusan Strategi Komponen D: Sumber Daya Manusia

Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen D ditunjukkan dalam Tabel 17 berikut ini.

**Tabel 17. Analisis Strategi Komponen D: Sumber Daya Manusia**

<b>STRATEGI S-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1	Program pemetaan dosen dalam sekolah S3 di dalam dan luar negeri yang lebih terencana dengan baik	S4, O1	D-SO-1
2	Upgrading kompetensi secara rutin dan terstruktur sesuai dengan perkembangan kebutuhan kompleksitas pekerjaan dari waktu ke waktu terkait dengan tupoksi dosen dan tenaga kependidikan	S5, O3	D-SO-2
<b>STRATEGI S-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Program pemberdayaan dosen dan tenaga kependidikan yang lebih intensif	S3,T2	D-ST-1
2	Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi	S4, S5, T2	D-ST-2
<b>STRATEGI W-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Program fasilitasi dosen dalam mengurus fungsional	W4, O4	D-WO-1
2	Meningkatkan kualitas kompetensi SDM yang ada melalui training-training dengan topik khusus sesuai dengan tupoksi	W5, O4	D-WO-2
<b>STRATEGI W-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Program perekrutan dosen dari kalangan praktisi yang sudah berkualifikasi S3	W4,T2	D-WT-1
2	Mendorong dan memfasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi internasional	W1, W3, T2	D-WT-2

Dari Tabel 17 di atas, strategi komponen D yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Analisis Strategi Komponen D: Sumber Daya Manusia**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambah
1.	Program pemetaan dosen dalam sekolah S3 di dalam dan luar negeri yang lebih terencana dengan baik	SU-3.6 Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi.	
2.	Upgrading kompetensi secara rutin dan terstruktur sesuai perkembangan kebutuhan kompleksitas pekerjaan dari waktu ke waktu terkait dengan tupoksi dosen dan tendik	SU-3.6 Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan profesi.	
3.	Program pemberdayaan dosen dan tenaga kependidikan yang lebih intensif	-	Program perancangan database dosen dan tenaga kependidikan sesuai keahlian
4.	Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi	-	Program pelatihan ESQ bagi dosen dan tenaga kependidikan
5.	Program fasilitasi dosen dalam mengurus fungsional	-	Program fasilitasi pengurusan fungsional dosen secara sistematis dan digital
6.	Meningkatkan kualitas kompetensi SDM yang ada melalui training-training dengan topik khusus sesuai dengan tupoksi	SU-3.5 Peningkatan mutu dan atau kapasitas SDM, keuangan dan fasilitas/ICT	Program training khusus bagi para dosen dan tenaga kependidikan sesuai tupoksi
7.	Program perekrutan dosen dari kalangan praktisi yang sudah berkualifikasi S3	SU-3.7 Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan atau penugasan dosen secara konsisten.	
8.	Mendorong dan memfasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi internasional	-	Program fasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi di jurnal ilmiah internasional terindek database internasional dan bereputasi

E. Perumusan Strategi Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik  
 Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen E ditunjukkan dalam Tabel 19 berikut ini.

**Tabel 19. Analisis Strategi Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

<b>STRATEGI S-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1	Memperbanyak MoU dengan industri dan instansi dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran	S3,O3	E-SO-1
2	Koordinasi dengan pihak industri untuk mendapat masukan bagi pengembangan kurikulum yang up to date sesuai kebutuhan industri	S4, O3	E-SO-2
<b>STRATEGI S-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Mengajukan hibah-hibah kompetensi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan	S3, T3	E-ST-1
2	Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi	S4, T1	E-ST-2
<b>STRATEGI W-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Adanya workshop secara rutin dan sistematis dalam pengembangan pembelajaran	W2, O2	E-WO-1
2	Mengefektifkan berbagai media komunikasi dan informasi untuk diseminasi produk-produk intelektual	W1,O2	E-WO-2
<b>STRATEGI W-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Digalakkan kembali media komunikasi antar dosen di setiap prodi seperti coffee morning atau senam tiap jumat, dsb.	W3,T1	E-WT-1
2	Penerapan secara terstruktur dan sistemik sistem monitoring pembelajaran online	W2, T1	E-WT-2

Dari Tabel 19 di atas, strategi komponen E yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 20 sebagai berikut:

**Tabel 20. Analisis Strategi Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambah
1.	Memperbanyak MoU dengan industri dan instansi dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran	SU-5.4 Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu, lembaga pemerintah dan nonpemerintah melalui berbagai modus program.	
2.	Koordinasi dengan pihak industri untuk mendapat masukan bagi pengembangan kurikulum yang up to date sesuai kebutuhan industry	SU-1.3 Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	Program workshop kurikulum dengan para stakeholders secara periodik
3.	Mengajukan hibah-hibah kompetensi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan	-	Program pengajuan hibah kompetisi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
4.	Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi	-	Program pelatihan ESQ bagi dosen dan tenaga kependidikan
5.	Adanya workshop secara rutin dan sistematis dalam pengembangan pembelajaran	SU-1.9 Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian	
6.	Mengefektifkan berbagai media komunikasi dan informasi untuk diseminasi produk-produk intelektual	-	Program diseminasi produk-prduk intelektual dosen
7.	Digalakkan kembali media komunikasi antar dosen di setiap prodi seperti coffee morning atau senam tiap jumat, dsb.	-	Program komunikasi efektif secara informal diantara dosen dan pegawai
8.	Penerapan secara terstruktur dan sistemik sistem monitoring pembelajaran online	-	Program monitoring pembelajaran secara online dan real time

F. Perumusan Strategi Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen F ditunjukkan dalam Tabel 21 berikut ini.:

**Tabel 21. Analisis Strategi Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambah
1.	Memperbanyak MoU dengan industri dan instansi dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran	SU-5.4 Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu, lembaga pemerintah dan nonpemerintah melalui berbagai modus program.	
2.	Koordinasi dengan pihak industri untuk mendapat masukan bagi pengembangan kurikulum yang up to date sesuai kebutuhan industry	SU-1.3 Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	Program workshop kurikulum dengan para stakeholders secara periodik
3.	Mengajukan hibah-hibah kompetensi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran secara berkelanjutan	-	Program pengajuan hibah kompetisi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
4.	Pelatihan ESQ untuk meningkatkan kualitas pelayanan dalam tri dharma perguruan tinggi	-	Program pelatihan ESQ bagi dosen dan tenaga kependidikan
5.	Adanya workshop secara rutin dan sistematis dalam pengembangan pembelajaran	SU-1.9 Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis penelitian	
6.	Mengefektifkan berbagai media komunikasi dan informasi untuk diseminasi produk-produk intelektual	-	Program diseminasi produk-prduk intelektual dosen
7.	Digalakkan kembali media komunikasi antar dosen di setiap prodi seperti coffee morning atau senam tiap jumat, dsb.	-	Program komunikasi efektif secara informal diantara dosen dan pegawai
8.	Penerapan secara terstruktur dan sistemik sistem monitoring pembelajaran online	-	Program monitoring pembelajaran secara online dan real time



Dari Tabel 21 di atas, strategi komponen F yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 22 sebagai berikut:

**Tabel 22. Analisis Strategi Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambah
1.	Semua SOP akademik dan non akademik sudah dalam bentuk digital	-	Program perancangan SOP akademik dan non akademik secara online
2.	Grand design untuk sistem IT yang terintegrasi	SU-3.2 Penerapan sistem manajemen informasi UNTIRTA yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Program perancangan sistem IT yang terintegrasi untuk semua kegiatan akademik dan non akademik
3.	Program pengembangan sistem Informasi dan teknologi digital yang up to date untuk semua kegiatan akademik dan non akademik	SU-1.7 Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi SU-2.3 Merancang sistem komputerisasi yang online.	
4.	Mendorong sistem penilaian kinerja pegawai berdasarkan profesionalisme dan kompetensi sebagai dasar pemberian reward/apresiasi	SU-3.9 Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi yang layak dan adil	
5.	Kelengkapan peralatan Laboratorium tiap prodi dan pengelolaannya terus ditingkatkan	SU-2.4 Melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan tempat penggunaan internet.	
6.	Implementasi sistem informasi secara terintegrasi dan komprehensif di seluruh aspek kegiatan layanan tri dharma perguruan tinggi	SU-3.2 Penerapan sistem manajemen informasi UNTIRTA yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Program perancangan sistem IT yang terintegrasi untuk semua kegiatan akademik dan non akademik
7.	Digitalisasi peralatan laboratorium untuk mengikuti perkembangan Iptek	-	Program Digitalisasi peralatan laboratorium untuk kegiatan akademik
8.	Pemberian apresiasi yang tinggi terhadap SDM dengan kompetensi khusus bidang IT	-	Program pemberian apresiasi bagi SDM dengan kompetensi khusus bidang IT

G. Perumusan Strategi Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Strategi yang didapatkan dengan menggunakan matrik SWOT pada komponen G ditunjukkan dalam Tabel 23 berikut ini.:

**Tabel 23. Analisis Strategi Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

<b>STRATEGI S-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1	Program fasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat setiap prodi untuk para dosen yang sistematis	S1, O1	G-SO-1
2	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengakses berbagai hibah kompetisi riset baik dalam maupun luar negeri	S2, O2	G-SO-2
<b>STRATEGI S-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Insentif untuk penelitian dan pengabdian bagi dosen terus ditingkatkan	S4, T2	G-ST-1
2	Pemberian insentif untuk pengurusan publikasi ilmiah dan paten	S3, T2	G-ST-2
<b>STRATEGI W-O</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Pameran hasil penelitian/produk riset harus diselenggarakan secara rutin dan terencana	W3, O1	G-WO-1
2	Melibatkan SDM unggul bergelar Doktor lulusan dalam dan luar negeri sesuai kepakarannya untuk melakukan aktifitas riset yang dibutuhkan oleh masyarakat	W1, O2	G-WO-2
<b>STRATEGI W-T</b>			
<b>No</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Kode Elemen</b>	<b>Kode Strategi</b>
1.	Program pemantauan dan evaluasi produktifitas dosen dalam publikasi dilakukan secara periodik	W1,T1	G-WT-7
2	Mendorong dan memfasilitasi pengurusan Haki dan paten hasil riset yang bernilai komersil	W3, T1	G-WT-2

Dari Tabel 23 di atas, strategi komponen G yang ada dikaitkan dengan Renstra UNTIRTA 2015-2019 ditunjukkan dalam Tabel 24 sebagai berikut:

**Tabel 24. Analisis Strategi Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

No	Analisis Strategi SWOT	Strategi Utama Terkait	Usulan Strategi/ Program Kerja Tambahan
1.	Program fasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat setiap prodi untuk para dosen yang sistematis	SU-1.8 Pengembangan arah kebijakan penelitian universitas SU-1.16 Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat.	-
2.	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengakses berbagai hibah kompetisi riset baik dalam maupun luar negeri	-	Program fasilitasi akses berbagai hibah kompetisi riset dalam dan luar negeri
3.	Insentif untuk penelitian dan pengabdian bagi dosen terus ditingkatkan	-	Program insentif penerima hibah penelitian dan pengabdian masyarakat
4.	Pemberian insentif untuk pengurusan publikasi ilmiah dan paten	SU-1.11 Penyediaan dukungan fasilitasi penelitian, publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI	Program insentif pengurusan publikasi ilmiah dan paten
5.	Pameran hasil penelitian/produk riset harus diselenggarakan secara rutin dan terencana	-	Program pembentukan pameran hasil penelitian
6.	Melibatkan SDM unggul bergelar Doktor lulusan dalam dan luar negeri melakukan riset yang dibutuhkan masyarakat	-	Program pemberdayaan SDM unggul bergelar doktor untuk aktifitas riset
7.	Program pemantauan dan evaluasi produktifitas dosen dalam publikasi dilakukan secara periodic	SU-1.11 Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI	
8.	Mendorong dan memfasilitasi pengurusan Haki dan paten hasil riset yang bernilai komersil	SU-1.11 Penyediaan dukungan fasilitasi penelitian, publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI	Program insentif pengurusan publikasi ilmiah dan paten

## V. RENCANA OPERASIONAL PROGRAM KERJA

## 5.1. Strategi Product Development

Dari strategi-strategi atau program-program kerja yang diperoleh dari Matrik SWOT yang tidak terakomodir dalam Renstra UNTIRTA 2015-2019, maka strategi atau program kerja itulah yang akan dilakukan oleh UNTIRTA kedepan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Strategi atau program kerja tersebut diselaraskan dengan Strategi Pertumbuhan sesuai dengan posisi yang diperoleh dari Matrik Grand Strategy. Strategi yang umum untuk Strategi Pertumbuhan adalah *Product Development*, *Market Development*, dan *Integration*. Strategi-strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

**Strategi *Product Development*** diantaranya:

1. Program penyiapan akreditasi unggul secara sistematis dan terencana dengan baik
2. Program pengembangan komunitas-komunitas riset menuju Center of Excellence
3. Program ISO 17025 untuk peningkatan mutu laboratorium di setiap fakultas
4. Program perancangan database dosen dan tenaga kependidikan sesuai keahlian
5. Program fasilitasi pengurusan fungsional dosen secara sistematis dan digital
6. Program pelatihan ESQ bagi dosen dan tenaga kependidikan
7. Program training khusus bagi para dosen dan tenaga kependidikan sesuai tupoksi
8. Program komunikasi efektif secara informal diantara dosen dan pegawai
9. Program monitoring pembelajaran secara online dan real time
10. Program perancangan SOP akademik dan non akademik secara online
11. Program perancangan sistem IT yang terintegrasi untuk semua kegiatan akademik dan non akademik
12. Program digitalisasi peralatan laboratorium untuk kegiatan akademik
13. Program pemberian apresiasi bagi SDM dengan kompetensi khusus bidang IT
14. Program insentif penerima hibah penelitian dan pengabdian

## 5.2. Strategi Market Development

**Strategi *Market Development***, diantaranya:

1. Program diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa sebagai sertifikat pendamping ijazah
2. Program diklat bahasa asing bagi seluruh civitas akademika
3. Program Career Development Center untuk mahasiswa
4. Program fasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi di jurnal ilmiah internasional terindeks database internasional
5. Program diseminasi produk-produk intelektual dosen
6. Program pameran hasil penelitian
7. Program pemberdayaan SDM unggul bergelar doktor untuk aktifitas riset

**Strategi *Integration*** diantaranya:

1. Kolaborasi riset dosen bermitra industri dan instansi pemerintah
2. Program beasiswa mahasiswa berprestasi dengan pihak Industri dan instansi
3. Program magang mahasiswa di industri untuk pengembangan kompetensi
4. Program penguatan jaringan alumni yang berkiprah di berbagai industri/ instansi
5. Program pengajuan hibah kompetisi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
6. Program workshop kurikulum dengan para stakeholders secara periodik
7. Program fasilitasi akses berbagai hibah kompetisi riset dalam dan luar negeri
8. Program insentif pengurusan publikasi ilmiah dan paten

Strategi-strategi atau program-program kerja secara detil ditunjukkan dalam Tabel 25 berikut.

**Tabel 25. Rencana Operasional Program Kerja UNTIRTA**

<b>Komponen</b>	<b>Rumusan Renstra terkait</b>	<b>Strategi/Program Kerja Baru</b>	<b>Target</b>	<b>Outcome</b>
A	Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM)	Kolaborasi riset dosen bermitra industri dan instansi pemerintah	6 mitra industri dan 6 mitra instansi pemerintah per tahun	Riset Dosen dapat dimanfaatkan di dunia industri, pemerintahan, dan masyarakat pada umumnya
	-	Program diklat kompetensi tambahan bagi mahasiswa sebagai sertifikat pendamping ijazah	1 program diklat kompetensi di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Kompetensi mahasiswa lulusan UNTIRTA meningkat dan berdaya saing di industri
	-	Program diklat bahasa asing bagi seluruh civitas akademika	1 program diklat bahasa di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam berbahasa asing meningkat
B	Peningkatan kualitas laboratorium baik untuk akademik maupun	Program ISO 17025 untuk peningkatan mutu laboratorium di setiap	Minimal 1 laboratorium tersertifikasi ISO 17025 di 6 fakultas dan 1 pasca	Mutu laboratorium meningkat dan bisa digunakan untuk

	industri	fakultas	per thn	melayani industri selain kegiatan akademik
	-	Program penyiapan akreditasi unggul secara sistematis dan terencana dengan baik	1 program studi unggul di 6 fakultas dan 1 pasca serta 1 akreditasi institusi universitas	Program pengendalian dan penjaminan mutu di setiap program studi meningkat dengan baik
	-	Program pengembangan komunitas-komunitas riset menuju Center of Excellence	1 Program pengembangan komunitas riset di 6 fakultas dan 1 pasca	Komunitas riset bisa terbentuk di 6 fakultas dan 1 pasca
C	-	Program beasiswa mahasiswa berprestasi dengan pihak Industri dan instansi	Minimal 10 orang di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Mahasiswa lebih termotivasi untuk berprestasi dalam bidang akademik
	Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Program Career Development Center untuk mahasiswa	Terbentuk 6 Career Development Center per tahun	Mutu lulusan meningkat dan lebih handal serta siap pakai di industri
	-	Program magang mahasiswa di industri untuk pengembangan	Minimal 10 orang di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Kompetensi mahasiswa meningkat dan lebih siap terjun di dunia industri

		kompetensi		
	-	Program penguatan jaringan alumni yang berkiprah di berbagai industri/ instansi	1 program penguatan jaringan alumni di 6 fakultas dan 1 pasca	Kompetensi lulusan UNTIRTA lebih meningkat dan berdaya saing serta peningkatan motivasi bagi mahasiswa
D	-	Program perancangan database dosen dan tenaga kependidikan sesuai keahlian	Program database dosen dan tenaga kependidikan sesuai keahlian di 6 fakultas dan 1 pasca per thn	Para dosen dan tenaga kependidikan lebih berdaya dan bisa lebih berkontribusi
	-	Program fasilitasi pengurusan fungsional dosen secara sistematis dan digital	Program fasiliatsi fungsional secara online di 6 fakultas dan 1 pasca per thn	Pengurusan fungsional dosen lebih cepat, lebih mudah, dan lebih siap
	-	Program pelatihan ESQ bagi dosen dan tenaga kependidikan	1 program pelatihan ESQ di 6 fakultas dan 1 pasca	Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan meningkat dalam hal kecerdasan emosional
	Peningkatan mutu dan	Program training khusus	1 program training	Kompetensi dosen dan



	atau kapasitas SDM, keuangan dan fasilitas/ICT	bagi para dosen dan tenaga kependidikan sesuai tupoksi	khusus di 6 fakultas dan 1 pasca	tenaga kependidikan meningkat dalam tupoksi sehari-hari
	-	Program fasilitasi riset-riset unggulan dan publikasi di jurnal ilmiah internasional terindeks database internasional dan bereputasi	1 program fasilitasi riset-riset unggulan di 6 fakultas dan 1 pasca	Kompetensi dosen meningkat riset-riset unggulan dan publikasi internasional
E	-	Program pengajuan hibah kompetisi untuk melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran	Minimal 2 hibah kompetisi diikuti oleh universitas per tahun	Sarana dan prasarana pembelajaran lebih lengkap, modern, dan mudah digunakan
	-	Program komunikasi efektif secara informal diantara dosen dan pegawai	Minimal 2 kegiatan komunikasi informal di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Komunikasi diantara dosen dan pegawai lebih harmonis
	Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum	Program workshop kurikulum dengan para	1 program workshop kurikulum di 6 fakultas	Kurikulum Program studi ter-up date dan menjawab

		stakeholders secara periodik	dan 1 pasca per tahun	kebutuhan stakeholders
		Program diseminasi produk-prduk intelektual dosen	1 program diseminasi produk-produk lokal di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Produk-produk penelitian bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dan bangsa
		Program monitoring pembelajaran secara online dan real time	1 program monitoring pembelajaran online di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Pembelajaran oleh dosen lebih bermutu dan lebih cepat dalam respon perbaikan
F	-	Program perancangan SOP akademik dan non akademik secara online	5 SOP akademik dan non akademik di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	SOP akademik dan non akademik bisa diakses lebih mudah oleh civitas akademika
	Penerapan sistem manajemen informasi UNTIRTA yang terintegrasi berbasis teknologi infomasi dan komunikasi	Program perancangan sistem IT yang terintegrasi dalam kegiatan akademik dan nonakademik	1 modul sistem IT terintegrasi universitas per tahun	Sistem akademik di UNTIRTA bisa terintegrasi antar bagian/unit

	-	Program digitalisasi peralatan laboratorium untuk kegiatan akademik	1 program digitalisasi peralatan laboratorium di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Peralatan laboratorium bisa mengikuti perkembangan IPTEK
	-	Program pemberian apresiasi bagi SDM dengan kompetensi khusus bidang IT	1 program insentif SDM dengan kompetensi khusus IT di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Sistem informasi akademik dan non akademik UNTIRTA lebih up to date didukung SDM yang unggul
G	-	Program insentif penerima hibah penelitian dan pengabdian	1 program insentif penerima hibah penelitian dan pengabdian di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat bisa meningkat
	-	Program pameran hasil penelitian	1 pameran penelitian di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Penelitian dosen bisa diterapkan di masyarakat dan dikomersilkan
	-	Program fasilitasi akses berbagai hibah kompetisi riset dalam	1 program fasilitasi akses berbagai hibah kompetensi di 6 fakultas	Dosen-dosen UNTIRTA lebih produktif dalam mengusulkan hibah-hibah

		dan luar negeri	dan 1 pasca per tahun	kompetensi
	Penyediaan dukungan fasilitasi penelitian, publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI	Program insentif pengurusan publikasi ilmiah dan paten	1 program insentif pengurusan publikasi ilmiah dan paten di 6 fakultas dan 1 pasca per tahun	Dosen-dosen UNTIRTA lebih produktif publikasi baik dalam maupun luar negeri dan juga pengurusan paten
	-	Program pemberdayaan SDM unggul bergelar doktor untuk aktifitas riset	1 program pemberdayaan SDM unggul bergelar doktor di 6 fakultas dan 1 pasca per thn	Doktor-doktor di UNTIRTA lebih produktif dan bisa lebih berdaya untuk aktifitas riset

### 5.3. Target Kualitas lulusan

Seluruh proses bermuara pada pembentukan sistem tata kelola menuju It'S-GREEN University yang bermental JAWARA (Juur, Adil, Wibawa, Amanah, Religus, Akuntabel). Melalui proses ini lahir sarjana dan tenaga ahli dengan kompetensi sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana yang berkarakter unggul, berbudaya, dan berakhlak mulia.
2. Memiliki karakter nasional yang mengacu pada empat pilar kebangsaan: Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI.
3. Mampu menyajikan isi pikiran secara lisan dan tulisan karya ilmiah dengan sistematis dan mudah dipahami.
4. Mampu membaca dan memahami isi buku, teks, jurnal, dan publikasi ilmiah lainnya yang menggunakan bahasa internasional.
5. Mampu mencari, mengolah dan menyajikan informasi secara sistematis, kritis, dan objektik, serta mampu mengoperasikan komputer dengan berbagai soft ware pengolah data.
6. Mampu melakukan pekerjaan sesuai bidang profesi yang dipilih secara efektif dan efisien.
7. Mampu bekerja dalam tim, memimpin, bertanggungjawab dan membangun jaringan dengan elemen masyarakat lainnya.
8. Mampu beradaptasi, kreatif, ulet, inovatif, responsive, mandiri, memiliki mental wirausaha dan berdaya saing.
9. Menghasilkan produk-produk Tridharma Perguruan Tinggi berkualitas berbasis IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan bangsa dan masyarakat sesuai kompetensi bidang keilmuan dan kepakaran masing-masing.

## VI. PROGRAM REKTOR UNTIRTA 2019-2023

### 6.1. Program Kerja Berdasarkan Visi dan KPI

#### VISI:

**Terwujudnya UNTIRTA sebagai Integrated, Smart and Green (It'S Green) University yang Unggul, Berkarakter, dan Berdaya Saing di Kawasan ASEAN Tahun 2030 .**

Visi yang saya canangkan ini merupakan kelanjutan dari periode kepemimpinan sebelumnya, kepemimpinan Rektor Untirta periode 2011-2015 dan 2015-2019. Dimana di dalamnya terdapat komitmen pakta integritas program yang dituliskan dalam bentuk Key Performance Indikator (KPI), terkait dengan telah diterimanya hibah Loan Islamic Development Bank (IsDB) untuk proyek Implementasi UNIt (PIU) Untirta IDB, dalam rangka pengembangan Kampus Baru Untirta di Sindang Sari, Pabuaran Serang. Oleh karena itu, dalam periode kepemimpinan mendatang, KPI ini juga menjadi acuan dan akan dilanjutkan implementasi programnya, sampai dengan berakhirnya program PIU IsDB Proyek Untirta, pada bulan Juni 2020 yang akan datang.

#### Key Performance Indicator (KPI) PIU IDB Untirta

No.	Indicator	Baseline 2015	Projection 2020	Projection 2025
1.	University Gross Enrollment Rate (GER)	14.33%	19.00%	30.00%
2.	Accessibility			
a.	Number of new students	3,223	4,838	5,626
b.	Number of enrolled students	14,217	26,762	34,156
c.	Number of male students enrolled	6,267	12,311	15,712
d.	Number of female students enrolled	7,950	14,451	18,444
e.	Number of graduates	2,845	3,500	4,000
f.	Ratio from low income family (%)	30.00%	25.00%	20.00%
g.	Ratio from geographically disadvantaged family (%)			
3.	Students origin			
a.	From local province (%)	80.00%	70.90%	64.500%
b.	From other province (%)	20.00%	29.00%	35.00%
c.	From overseas (%)	0.00%	0.10%	0.50%
4.	Quality			
a.	Average GPA	3.33	3.33	3.40
	GPA 2.5-3.0 (%)	19.53%	18.00%	15.00%
	GPA > 3.0 (%)	80.47%	82.00%	85.00%
b.	Ratio of number of teacher : number student	26.93	30.00	28.26
c.	Length of study (month)	57	53	48
d.	Education efficiency rate (%) = number of grads/number of enrolled students	15.20%	13.08%	20.40%
e.	Number of National Publication	308	350	400
f.	Number of International Publication	20	40	30
5.	Number of research	61	80	308
a.	National research	50	70	200
b.	International	1	2	8

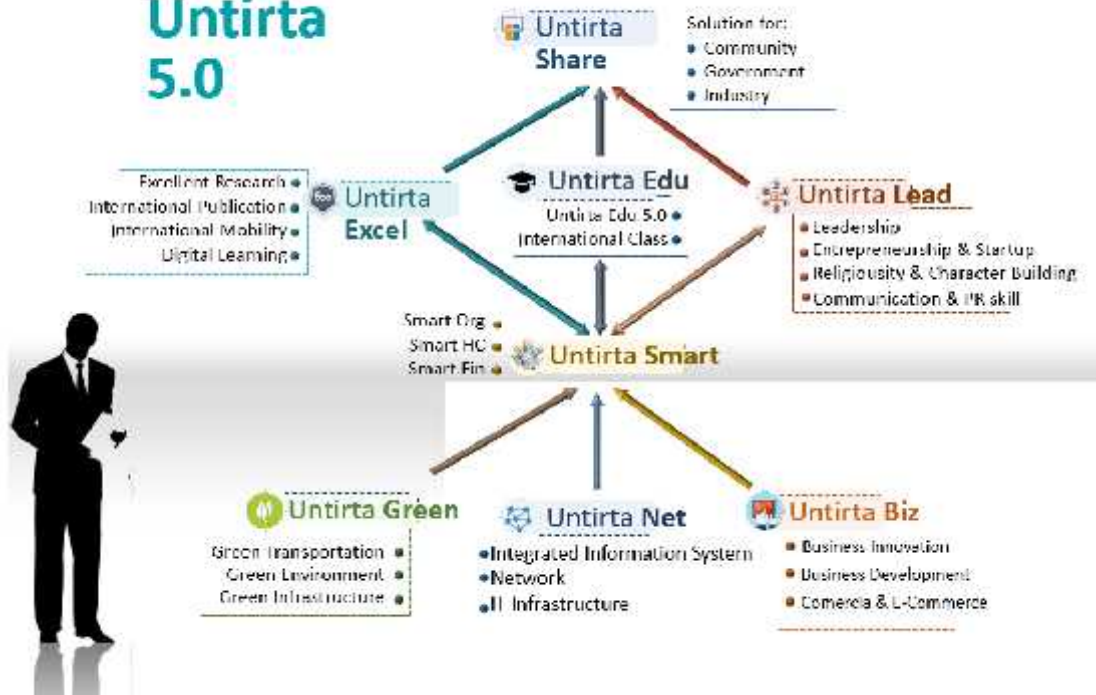
No.	Indicator	Baseline 2015	Projection 2020	Projection 2025
c.	Local/regional	10	30	100
6.	Number of teachers	603	892	980
a.	Number of male teachers	248	526	578
b.	Number of female teachers	355	366	402
7.	Teacher Qualification			
a.	Bachelor degree graduated (S1)	2%	0%	0%
b.	Master degree graduated (S2)	77.3%	50%	40%
c.	Doctorate degree graduated (S3)	20.3%	50%	60%
8.	Accredited study program	47.06%	67.65%	88.24%
a.	Accredited A (%)	0.00%	14.71%	29.41%
b.	Accredited B (%)	47.06%	52.94%	58.82%
c.	Accredited C (%)	29.41%	32.35%	11.76%
d.	Uncaccredited (%)	23.53%	0.00%	0.00%
9.	Relevance			
a.	Waiting time (month)	6.00	5.00	4.00
b.	Grads first salary (IDR)	2,800,000	3,000,000	4,000,000
c.	Percentage of university graduates employed by public and private sector in the region			
10.	Competitiveness			
a.	World Rank (webometrics)	5,788	58	40
b.	National Rank	83	70	60
d.	Patent	2	4	8
d.	ISO Certificate/International Accreditation	1	2	4
e.	Citation (Scopus)	1	2.00	3.00
f.	Intellectual Property Rights (Books, prototype TLR 6 & 7)	3	5	13
11	Total Built Up Area	12,000	57,677	87,677
12	Ratio Student : Building Area	1.18	0.46	0.39

Rumusan program kerja secara teknis disusun mengacu ke VISI, MISI dan KPI lanjutan PIU IDB Untirta, sebagai tanggung jawab untuk melanjutkan program dari kepemimpinan sebelumnya (lihat **Bab VII**).

## 6.2. Program Kerja Berdasarkan Tantangan Milenial

Strategi pengembangan program Untirta 5.0 dapat dilihat pada Gambar berikut ini:

# Strategic Initiatives Untirta 5.0



Gambar 6 Strategi pengembangan program Untirta 5.0



## **VII. RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM KERJA**

### **7.1. Umum**

Berikut ini disampaikan rencana strategis pengembangan Untirta 2019 – 2030. Kurun waktu 2019-2030 mempunyai arti yang sangat strategis dalam perjalanan panjang Untirta. Tahun 2030 adalah tonggak pencapaian Visi Untirta Unggul, sesuai amanah dalam Statuta dengan beragam keunggulan yang dimiliki, seperti; pusat unggulan *food security*, pusat unggulan sistem transportasi dan logistik, pusat unggulan petrokimia, dan pusat unggulan lainnya yang akan terus dikembangkan. Berbagai pusat pengembangan dan inovasi keilmuan dirancang dan diarahkan untuk mendukung keberadaan visi Untirta Unggul. Visi Maju, Bermutu, Berkarakter dan Berdaya Saing dalam kebersamaan, harus semakin dikembangkan dan dimantapkan dengan kemandirian dan kepedulian, sehingga Untirta sebagai Universitas Unggul akan berkembang mantap ke kancah internasional dengan jati diri yang mengakar pada nilai-nilai dan budaya bangsa.

### **7.2. Ranah Akademik**

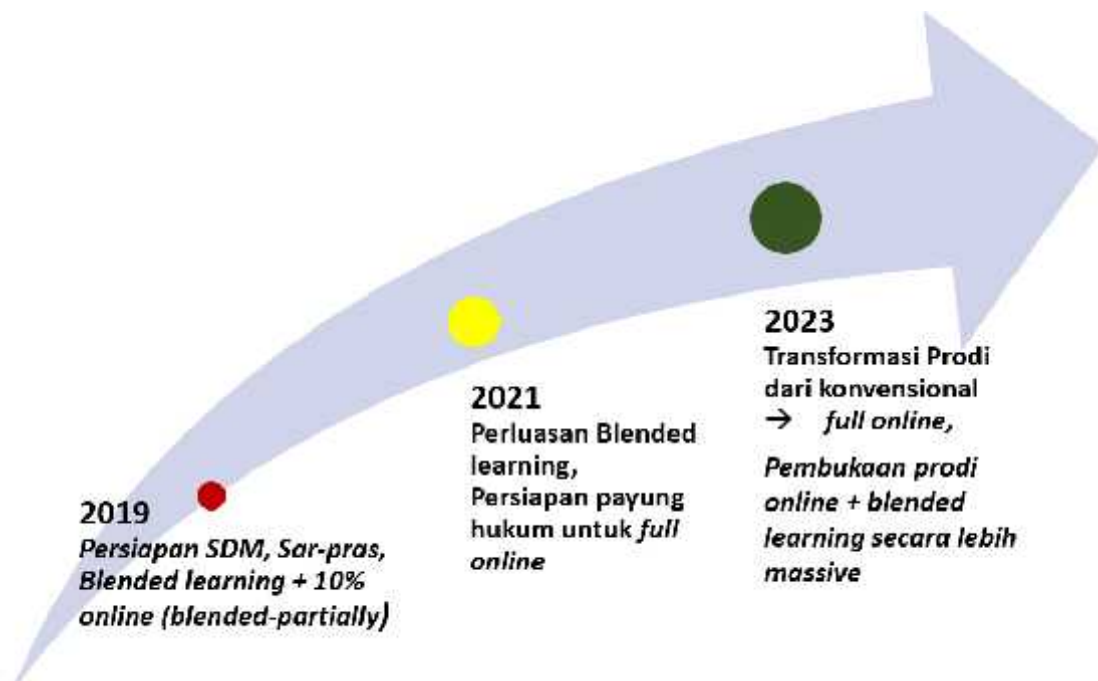
Mewujudkan sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf internasional. Untuk itu perlu antisipasi terhadap kecenderungan perkembangan masyarakat dan karakteristik mahasiswa, sebagai dampak perkembangan sains dan teknologi. Terbangunnya suasana akademik yang terbuka, *inspiring*, sehingga mendukung kolaborasi dan jejaring kerjasama *transdisciplinary* yang sinergis. Selain itu, dalam ranah akademik Untirta juga diharapkan sudah bisa menjadi Pusat pendidikan, riset dan layanan industry sebagai Universitas Unggul yang memiliki Akreditasi Nasional dan Internasional.

Dalam rangka penyesuaian dan review kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menghadapi revolusi industry 5.0 maka perlu dilakukan tahapan akademik di bidang kurikulum sebagai berikut :



**Gambar 7 Review dan Reorientasi Kurikulum**

Sedangkan untuk menghadapi tuntutan pembelajaran daring yang dicanangkan oleh Kemristekdikti menyesuaikan dengan era revolusi industri keempat, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagaimana ditampilkan pada Gambar .... berikut ini :



**Gambar 8 Roadmap Menuju Pembelajaran daring di Untirta**

### **7.3. Ranah Sumber Daya**

Dukungan kebijakan dan infrastruktur sebagai Untirta Unggul harus semakin mantap. Pengembangan sumber daya insani yang unggul, berkarakter dan berwawasan global serta mampu menterjemahkan semangat karakter nilai JAWARA dalam tindakannya. Ditengah suasana yang semakin kompetitif, maka tata kelola yang semakin modern, efektif, dan efisien harus diwujudkan, disertai pengawasan independen yang memadai. Perlu pengembangan dan pemantapan pusat-pusat *income generating* untuk mendukung operasional dan kemandirian lembaga.

Mulai tahun 2021-2025 diharapkan produk-produk intelektual yang dihasilkan oleh Untirta, mencerminkan tingkat produktivitas dan kualitas SDM Dosen Untirta sebagai Universitas Unggul.

### **7.4. Ranah Kemahasiswaan**

Pengembangan pada ranah kemahasiswaan ditujukan untuk peningkatan mahasiswa yang berkarakter nilai JAWARA, berbudaya, mandiri dan memiliki kompetensi unggul di tingkat internasional. Lembaga-lembaga kemahasiswaan harus mempunyai akses untuk jejaring kerjasama internasional, baik pada bidang akademik, olah raga maupun kesenian/kebudayaan.

### **7.5. Ranah Pengembangan dan Kerjasama**

Penggalian dan pengembangan berbagai potensi untuk mendukung Untirta berkiprah ditingkat internasional harus senantiasa dilakukan. Kemudahan akses informasi baik internal maupun eksternal harus senantiasa dikembangkan. Pengembangan jejaring kerjasama internasional yang bermartabat, dan konstruktif harus semakin mantap, sehingga mengakselerasi terbentuknya pusat-pusat unggulan yang menjadi partner utama bagi industri nasional dan instansi pemerintah, partner utama bagi instansi pemerintah, dan partner utama lembaga/institusi internasional.

## 7.6. Rencana Pengembangan Kampus Sindangsari

Pada tahun 2021, Kampus Sindangsari menjadi kampus utama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan menganut konsep kampus tersebar di beberapa lokasi, pusat manajemen dan organisasi Untirta akan di pusatkan di Kampus Sindangsari.

Pengembangan kampus baru Untirta di Sindangsari, direncanakan akan diperluas dari semula pada lahan seluas 260.000 m<sup>2</sup> menjadi lahan seluas 500.000 m<sup>2</sup> (50 Ha). Pengembangan kampus baru Untirta ini, sebagai upaya perwujudan visi pembangunan Kampus Baru Untirta menuju “*Sustainable Campus for Life/ work/ research and studies*”. Maka program ruang untuk mewujudkan visi tersebut antara lain yaitu:

- a. Menciptakan makna tempat bagi setiap penghuni di kawasan *create place*, karena kampus adalah sebuah lintasan hidup dan sebuah memorabilia bagi para penghuninya. Maka perlu pengembangan *node-node* tempat mahasiswa berkumpul;
- b. Menciptakan ruang publik untuk setiap penghuni di kawasan *create civic centre*, dengan kapasitas yang besar;
- c. Menciptakan kampus yang nyaman, aman dan produktif *create space for life/work/studies*, dengan menciptakan ruang di dalam dan di luar bangunan yang bertema;
- d. Menciptakan kawasan yang ramah pejalan kaki *create walkable and cycling culture*, dengan pengembangan jalur pejalan kaki dan sepeda ke setiap penjuru kawasan;
- e. Pengembangan kawasan yang seimbang dan berwawasan lingkungan *create water sensitive*, dengan pelestarian sungai dan pengembangan *wet land area*.
- f. Persiapan pembangunan fasilitas Fakultas Kedokteran dan Rumah Sakit pendidikan di sekitar kawasan kampus Sindang Sari.

Lokasi lahan yang akan digunakan terdiri dari perbukitan, kebun dan sungai, sehingga kawasan ini akan memiliki morfologi yang bervariasi. Lokasi ini berada pada jalur lintas regional yang strategis, sehingga memiliki tingkat aksesibilitas yang baik untuk pengembangan fasilitas pendidikan perguruan tinggi.

## 7.7. Rencana Aksi Kebijakan

Dalam rangka mengawal program-program yang dirumuskan di atas, maka perlu disusun juga rencana aksi kebijakan sebagai berikut:

1. Evaluasi kondisi eksisting sebagai dasar pijakan merumuskan strategi kebijakan lanjutan, dengan memperbaiki yang kurang dan meneruskan serta meningkatkan yang sudah baik dari kepemimpinan dan kebijakan yang sudah dijalankan sebelumnya.
2. Sosialisasi dan penguatan pemahaman nilai-nilai dan spirit Sultan Ageng Tirtayasa dan Syeikh Nawawi AlBantani kepada seluruh civitas akademika.
3. Intervensi kebijakan dalam implementasi nilai-nilai dan spirit Sultan Ageng Tirtayasa dan Syeikh nawawi AlBantani dalam setiap aktivitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan tinggi.
4. Penyusunan kebijakan yang fokus pada terpenuhinya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berkualitas, untuk dapat tercapainya tujuan penyelenggaraan perguruan tinggi, seperti upaya fasilitasi lebutuhan lulusan.
5. Penyusunan kebijakan untuk fasilitasi dan revitalisasi Lembaga Penjaminan Mutu dan Sistem Pengawasan Internal.
6. Penyusunan kebijakan untuk fasilitasi dan implementasi Sistem Informasi terpadu berbasis ICT
7. Penyusunan kebijakan untuk fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan pengembangan karakter unggul Mahasiswa Untirta.

## 7.8. Sepuluh Program Prioritas

Setelah terpilih menjadi Rektor, berikut ini adalah program prioritas yang harus segera dilaksanakan, antara lain:

1. Penguatan Infrastruktur ICT dan Implementasi Sistem terintegrasi berbasis ICT untuk mendukung program *Good Governance University* dan penguatan kualitas tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).
2. Mengawal, mengamankan dan menuntaskan pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur fisik 11 gedung kampus Baru Sindang sari PIU Untirta IDB sampai dengan serah terima dan pelaporan pada bulan Juni 2020.
3. Penyelesaian dan Penyiapan baik fisik maupun administratif penyediaan perluasan sarana kampus baru Untirta, di Ciwaru, Kependean, Sindang sari tahap 2, dan kampus Cilegon.
4. Penyiapan pembangunan Rumah Sakit Pendidikan melalui skema hibah loan.
5. Peningkatan penjaminan mutu akademik internal melalui peningkatan status akreditasi prodi-prodi di lingkungan Untirta dengan target 50% akreditasi B, 50 % akreditasi A, 20 % akreditasi International.
6. Program insentif dan percepatan Guru Besar Untirta. Dana riset internal untuk Doktor dan Para Guru Besar dalam rangka pemenuhan capaian target publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi.
7. Memfasilitasi pembentukan komunitas riset (research group) di Fakultas – Fakultas.
8. Mendorong terbentuknya pusat-pusat unggulan IPTEK (PUI) yang terakreditasi Kemenristekdikti
9. Memfasilitasi akselerasi hilirisasi riset dan pengembangan pusat inkubator bisnis
10. Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan, Pegawai dan Dosen Untirta.

## **VIII. PENUTUP**

Masa depan Untirta menjadi tanggung-jawab kita bersama, seluruh keluarga besar civitas akademika Untirta.

Mari kita bergandeng tangan untuk melaksanakan setiap gagasan-gagasan positif yang kami usulkan di dalam buku ini. Disamping itu kami terbuka untuk menerima masukan konstruktif untuk menata kampus yang lebih baik.

Akhirnya semoga Allah SWT, senantiasa meridhoi langkah kita semua dalam melaksanakan tugas mulia di Untirta yang kita cintai. Amiin....

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dokumen Evaluasi Diri Untirta 2018
2. Dokumen Rencana Induk Pengembangan Untirta 2001 – 2025
3. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Sc, Lesson Learned Peyiapan Pembelajaran Daring IPB 4.0, Pertemuan Forum WR I BKS PTN Barat, 19 Nov 2018
4. Dokumen Borang AIPT Untirta 2018
5. Arpan Kumar, MP Gupta, How to make a Smart Campus - Smart Campus Programme in IIT Delhi, Indian Institute of Technology Delhi, October 2015, DOI: 10.13140/RG.2.1.4629.9601



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama :	Fatah Sulaiman
Tempat /tgl lahir :	Serang, Banten, 6 Oktober 1968
Alamat :	Taman Graha Asri Blok BB 2, No. 4, Serang Banten
e-mail :	<a href="mailto:fatah.sulaiman@untirta.ac.id">fatah.sulaiman@untirta.ac.id</a>
Website:	<a href="http://www.fatahsulaiman.com">www.fatahsulaiman.com</a>

### **Pendidikan :**

#### **Dasar Menengah :**

1. SDN Lopang/MI Nurul Islam Serang Banten lulus tahun 1981
2. SMP Negeri 3 /MTS Nurul Islam Serang Banten, lulus tahun 1984
3. SMA negeri I Serang Banten lulus tahun 1987

**Pendidikan Tinggi :**

	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama PT	Universitas Indonesia (UI)	Universitas Indonesia (UI)	Institut Pertanian Bogor (IPB)
Bidang Ilmu	Teknik Petrokimia dan Gas	Teknik Kimia	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pengendalian Lingkungan
Tahun Masuk	1988	1999	2006
Tahun Lulus	1994	2002	2009
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi komparatif Kinerja Ion Exchange dan Membran Reverse Osmosis untuk Demineralisasi Air Laut	Studi Kinetika Repelletisasi Fines Pellet Untuk Pembuatan Baja	Strategi Pengelolaan Kawasan Industri Menuju <i>Ecoindustrial Park</i> .
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Prof. Dr. Ir. Roekmijati W. Soemantojo 2.	1. Prof. DR. Ir. Roekmijati W Soemantojo 2. -	1. Prof.DR. Rizal Syarif 2. Prof. DR. Asep Saefudin 3. DR. Ir. Alinda FM Zain

**Short Course**

1. Aplikasi teknologi Multimedia, University of Surrey, London, Inggris, 2007
2. Higher Education, Laboratory and IT Management, University Duisburg-Essen, Nov, 20 – Dec, 11, 2017
3. The AUN-QA Training Course for Accomplishing Programme Assessment, Tier 1, Version 2.0, 21 – 25 January, 2019

**A. Pelatihan Profesional**

Tahun	Pelatihan	Penyelenggaraan
1997	Lokakarya Manajemen Limbah Cair	Hans, Saidel Foundation
1999	Pengembangan Teknologi Membran dan Aplikasinya di Indonesia	BPPT, Jakarta
2006	Lokakarya Implementasi Pemnjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Teknik	Ferum HEDS, Jakarta
2006	Workshop Kemitraan Menuju Peningkatan Kualitas Pendidikan Nasional	ITB, Bandung
2006	Delegasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada Pelatihan Program Pengembangan UNISTAFF, Menumbuh Kembangkan Prinsip Pengembangan Kualitas Pendidikan Tinggi, Dirjen DIKTI	Depdiknas RI, Jakarta
2007	Seminar Internasional Pengembangan Teknologi	UNTIRTA, Serang
2007	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa, UNTIRTA	UNTIRTA, Bogor
2007	Workshop Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi di kalangan Pondok Pesantren, FSPP	Kementerian RISTEK RI
2007	Seminar Nasional Implenmentasi ERS System, Jurusan Teknik Industri, Pusdiklat	PT. Krakatau Steel

### C. Pengalaman Jabatan

<b>Jabatan</b>	<b>Institusi</b>	<b>Tahun.....s.d.....</b>
Koordinator Laboratorium Operasi Teknik Kimia	Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	1996 s.d 1998
Sekretaris Jurusan Teknik Kimia	Jurusan Teknik Kimia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	1998 s.d 2001
Wakil Ketua Program D-1 Teknisi Industri Kimia	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa kerjasama dengan Asosiasi Industri Kimia, AMC/CMA	1998 s.d 2018
Ketua Jurusan Teknik Kimia	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2001 s.d 2003
Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Teknik	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2003 s.d 2007
Koordinator Program D-3 Teknik Komputer dan Jaringan	Kerjasama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan BKLN Depdiknas RI	2007 s.d 2009
Koordinator Pengelola Block Grand ICT MGMP	Kerjasama Ditjen PMPTK Depdiknas RI dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2007 s.d 2008
Kepala UPT Pusat Data dan Informasi	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2008 s.d 2012
Direktur Executive Program IM-HERE	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melalui Program Hibah Dikti-World Bank	2009 - 2011

#### D. Pengalaman Mengajar

Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/Program	Tahun ...sd....
Kinetika Katalisa	S1 (Sarjana)	Teknik Kimia	1996 s.d 2003
Korosi dan Bahan Konstruksi	S1 (Sarjana)	Teknik Kimia	1996 s.d 2003
Industri Petrokimia	S1 (Sarjana)	Teknik Kimia	2003 s.d 2009
Pengantar Peristiwa Perpindahan	S1 (Sarjana)	Teknik Kimia	2003 s.d 2009
Teknologi Informasi Komunikasi untuk Pendidikan	S2 (Pascasarjana)	Teknologi Pembelajaran	2010

#### E. Pengalaman Membimbing Mahasiswa

Tahun	Pembimbingan/Pembinaan
1997 s.d 2009	Pembimbingan Rancangan Pabrik dan Kerja Praktek Mahasiswa
1998 s.d 2009	Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa S1
1996 s.d 2009	Pembimbingan Akademik Mahasiswa
2010 s.d Sekarang	Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa S2

#### F. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2002	Studi Pemanfaatan Fines Pellet untuk Pembuatan Baja	Ketua Peneliti	UNTIRTA-PT. KS
2004	Proses Pengolahan Limbah Cair Industri Pelapisan Timah di Daerah Banten Menggunakan Lumpur Aktif dan Bloreaktor Aerob	Anggota Peneliti	LPPM UNTIRTA
2005	Pengolahan Limbah Cr (VI) dan Fenol Secara Simultan dengan	Anggota Peneliti	UNTIRTA

	Fotokatalis TIO <sub>2</sub> dari Serbuk Degussa P25 di Cascade Reaktor Berenergi Matahari		
2006	Penanganan kasus Korosi Sistem Jaringan Pipa Bawah Tanah PT. Airliquid Indonesia	Ketua Peneliti	UNTIRTA
2006	Studi Penerapan Teknologi Bersih Guna Menjaga Sistem Ekologi Industri (Kasus PT. Arco)	Ketua Peneliti	UNTIRTA
2006	Proses Pemutihan Pulp (Bubur Kertas)	Ketua Peneliti	UNTIRTA
2008	Strategi Pengelolaan Kawasan Industri Menuju Eco Industrial Park	Ketua Peneliti	Hibah Penelitian S-3 IPB

#### G. Karya Tulis Ilmiah

Tahun	Judul	Penerbit / Jurnal
2003	Identitas Potensi Pencermaan Akibat Kegiatan Industri Petrokimia dalam Suatu Kawasan Industri dan Upaya Pengendaliannya	Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2004	Studi Pemakaian Alkaline Brine untuk Menghilangkan Fouling Organik pada Resin Penukar Anion U-550	Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2005	Studi Kinetika Pemanfaatan Fines dengan Pencampuran Batu Bara untuk Bahan Baku Pembuatan Baja (Steel Making)	Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2006	Pemutihan Pulp dengan Teknik Ozonisasi	Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2007	Strategi penanggulangan Banjir dan Kelangkaan Air Secara Terpadu	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Banten

2008	Studi Kondisi Eksisting dan Gap Pengelolaan Kawasan Industri Cilegon Banten Menuju ECO Industri Park	LPPM UNTIRTA
2009	Industrial Areas Management Strategy Towards Eco Industrial	Proceeding The International Symposium Of Green City

#### H. Makalah /poster

2004	Membangun Kemitraan Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri	DP3M Ditjen Dikti Depdiknas dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2006	Menggali Keunggulan Manajemen Pendidikan Pesantren	British Council dan PBNU

#### I. Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
1997	Lokakarya Manajemen Limbah Cair	Hans Saidel Foundation
1999	Pengembangan Teknologi Membran dan Aplikasinya di Indonesia	BPPT, Jakarta
2006	Lokakarya Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Teknik	Forum HEDS, Jakarta
2006	Workshop Kemitraan Menuju Peningkatan Kualitas Pendidikan Nasional	ITB, Bandung
2006	Delegasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa pada Pelatihan Program Pengembangan UNISTAFF, Menumbuh Kembangkan Prinsip Pengembangan Kualitas Pendidikan Tinggi, Dirjen DIKTI	Depdiknas RI, Jakarta
2007	Seminar Internasional Pengembangan Teknologi Informasi	UNTIRTA, Serang
2007	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa, UNTIRTA	UNTIRTA, Bogor

2007	Workshop Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kalangan Pondok Pesantren, FSPP	Kementerian RISKTEK RI
2007	Seminar Nasional Implementasi ERS System, Jurusan Teknologi Industri, Pusdiklat	PT. Krakatau Steel

#### J. Kegiatan Profesional / Pengabdian kepada Masyarakat

Tahun	Kegiatan
2004 s.d 2009	Aseesor Badan Akreditasi Sekolah / Madrasah Provinsi Banten
2005	Penasehat Warta Pesantren “Silaturahmi”
2008 s.d 2009	Anggota Tim Pendirian Politeknik Negeri Banten
2009	Narasumber Pelatihan Aseesor, Badan Akreditasi Sekolah / Madrasah
2006 s.d 2011	Anggota Komisi Peningkatan Kerukunan Antar Umat Beragama Majlis Ulama Indonesia Provinsi Banten
2007 s.d 2012	Ketua Bidang Peningkatan Kerjasama Badan Koordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial Provinsi Banten
2008 s.d 2013	Anggota Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an Provinsi Banten
2008	Penetapan TIM Pendirian Politeknik Negeri Banten pada kegiatan studi kelayakan Pendirian Provinsi Banten
2007	Nara Sumber, Kegiatan Dialog Interaktif TVRI
2009	Tim Pemantau Independen A dan B (Tingkat Kab/Kota) Ujian Nasional Provinsi Banten di Wilayah Provinsi Banten
2003	Tim Revisi Pedoman Akademik Untirta
2003	Tim Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Untirta
2006	Tim Penyelengaran Jurnal Teknik FT Untirta
2010 s.d 2012	Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Raya Al-Bantani Provinsi Banten
2006	Tim Penyelenggara Jurnal Teknik FT Untirta



2002 - sekarang	Menjadi Narasumber pada berbagai Seminar, Workshop, Pelatihan, Lokakarya pada Bidang Sosial Kemasyarakatan, Pengendalian Pencemaran Limbah dan Lingkungan, Bidang Keteknikan dan Keagamaan
2002 s.d Sekarang	Aktif Menulis berbagai aktikel di media masa
2010	Koordinasi Tim Penulisan Buku Fiqh Lingkungan Kerjasama FSPP Provinsi Banten dengan Kementerian Lingkungan Hidup RI

#### K. Penghargaan / Piagam

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
1997	Sertifikat, Lokakarya Manajemen Limbah Cair Industri	Hans, Seidel Foundation
1997	Sertifikat, temu karya bahan konstruksi dan korosi	ITB Bandung
1997	Sertifikat Seminar Teknik Kimia	Sasana Budaya Ganesha ITB
1998	Sertifikat, Seminar Pengembangan Proses dan Perancangan Sistem Teknik Kimia	ITB
1999	Sertifikat, workshop Pengembangan Teknologi Membran dan Aplikasinya di Indonesia	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
1999	Sertifikat, seminar nasional dan Presentasi Teknologi	BKKMTKI
2001	Sertifikat, penataran mekanisme pengelolaan program studi terakreditasi BAN-PT	Untirta
2002	Sertifikat, Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III	Deputi Bidang Pembinaan dan Pelatihan Aparatur
2004	Sertifikat, Pelatihan Asessor SMA, SMK, dan SLB	BASNAS Provinsi Banten
2004	Sertifikat, penataran dan Lokakarya training	Dirjen Dikti

	of Trainers Metodologi Penelitian pada Tingkat Nasional	
2003	Sertifikat, Pelatihan Pusat Sumber Belajar	Rektor Untirta
2003	Sertifikat, Pelatihan Teknik Pembuatan Proposal untuk Peningkatan Kualitas dan Revenue Generting	Dirjen Dikti
2003	Sertifikat, Stearing Comitte P2KK	Bidang Kemahasiswaan Untirta
2003	Sertifikat	PATI Wilayah Banten
2004	Sertifikat Studium General	Rektor Untirta
2004	Sertifikat, Tim Detasering di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Tim Detasering, Untirta
2004	Sertifikat, Penyaji Makalah	Dekan Fakultas Teknik Untirta
2007	Sertifikat, Pembicara dalam acara seminar lokakarya pendidikan	IMM Banten
2004	Sertifikat, narasumber Pelatihan dan Lokakarya Metodologi Penelitian	Rektor Untirta dan Dirjen Dikti
2005	Sertifikat, Pemanteri pada Pelatihan Penelitian Mahasiswa dan Visitasi Ilmiah	Ketua BEM FT Untirta
2005	Sertifikasi, Pemateri pada acara seminar dan In House Training	Korp PMII Putri Serang
2005	Sertifikat, Ketua Pelaksana pada one day seminar moving to natural gas	LPPM Untirta
2006	Sertifikat, Pemateri dalam kegiatan presentasi hasil penelitian dosen	Dekan FT Untirta
2006	Sertifikat Keynote Speaker pada pelatihan kader mandiri Ponpes se-Provinsi Banten	Pimpinan Ponpes Ulul Abshar
2009	Sertifikat Workshop Pengembangan Website PT Standar Webometric	ComLabs USDI-ITB
2010	Sertifikat Workshop Pembelajaran Blended Learning (GDLN, INHERENT)	Kementerian Pendidikan Nasional – Dirjend Dikti
2016	Hak Cipta, Buku Disertasi Strategi	Kementerian Hukum dan

	Pengelolaan Kawasan Industri Menuju Eco Industrial Park (Studi Kawasan Industri Cilegon-Prov. Banten), 11 Maret 2016	HAM Republik Indonesia
2017	Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun, Tanggal 1 April 2017	Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo

## **B. Pengalaman Kerja :**

1. Supporting engineer Analisis Dampak Lingkungan, PT. Kharisma Mitra, Jl. Pejaten raya Pasar Minggu Jakarta Selatan, 1994-1995
2. Dosen Yayasan Pendidikan Tirtayasa di FT. Untirta 1995-2001
3. Job.Order, Metal Disting dan Pemanfaatan Limbah PT. Krakatau steel, 1996-1997
4. Dosen PNS di FT. Untirta, 2001 – Sekarang

## **C. Pengalaman Jabatan Kedinasan Dan Organisasi**

1. Kepala Laboratorium Proses dan operasi teknik Kimia FT. Untirta, 1996-1998
2. Sekretaris jurusan Teknik Kimia FT. Untirta, 1998-2000
3. Ketua Jurusan Teknik Kimia FT. Untirta 2000-2002
4. Wk. Ketua Program Pendidikan teknisi Industri Kimia AMC/CMA, 1998-sekarang
5. Pembantu Dekan Bidang Akademik FT. Untirta, 2002-2007
6. Sekretaris UP3A (Unit Pelaksana Program Pengembangan Pendidikan Akademik) Untirta 2006-2008
7. Kordinator Program Peningkatan Mutu Pendidikan ICT-MGMP Provinsi Banten Kerjasama Untirta dengan Ditjen PMPTK Depdiknas RI, 2007-2008
8. Ketua Tim Penyusun Proposal IMHERE PROJECT Untirta Sub Komponen B.2a Batch III Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen Dikti- World Bank, 2008

9. Direktur eksekutif IMHERE PROJECT Untirta sub.Component B.2a. Batch III Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen Dikti , World Bank, 2009-2011
10. Kepala Pusat Data Informasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2008-2012
11. Wakil Rektor IV Bidang Kejasama, Perencanaan dan Sistem Informasi, 2011-2015
12. Ketua Tim Pembenahan dan Sertifikasi Lahan Kampus Sindang Sari 2012-2015
13. Ketua Tim Penyusunan Proposal Pengembangan Kampus Baru Sindang Sari-IDB Loan Project 2013-2015
14. Panitia Seleksi Mutasi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota Serang, 2018
15. Wakil Rektor I Bidang Akademik 2015-2019
16. Wakil Direktur Project Implementation Unit IDB Loan Project- Untirta Development 2015-2019
17. Ketua Senat Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2016-2019

#### **Organisasi dan Organisasi Kemasyarakatan :**

1. Ketua umum Yayasan Pendidikan , sosial dan Pondok Pesantren Nurul Islam Serang Banten, 2000 s/d sekarang.
2. Ketua Harian Forum Silaturahmi Pondok Pesantren provinsi Banten, Periode 2002-2006; dan 2006 – 2010
3. Sekertaris Jenderal Forum Silaturahmi Pondok Pesantren Provinsi Banten, Periode, 2010-2015
4. Sekretaris Bidang Pembinaan Kerukunan umat Beragama, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Banten, 2008-2012
5. Ketua Bidang Kerjasama dan Hubungan internasional, Badan Kordinasi Kegiatan Kesejahteraan Sosial (BKKKS) Provinsi Banten, 2008-2012
6. Anggota Dewan Pakar Bidang energi, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia Orwil. Banten, 2008-2013
7. Anggota Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Banten, Bidang Teknologi, 2009-2014

8. Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat DKM Syeikh Nawawi alBantani Untirta 2009- 2012
9. Ketua Badan Wakaf Indonesia Provinsi Banten 2013-2015
10. Sekretaris MUI Provinsi Banten 2012-2015 dan 2015-2019
11. Ketua Pengurus Wilayah Maarif Nahdlatul Ulama Provinsi Banten 2015-2018
12. Ketua Badan Akreditasi Sekolah Madrasah ( BAP S/M) Provinsi Banten 2015-2017
13. Sekretaris Dewan Pakar ICMI Orwil Banten 2013-2018
14. Sekretaris Forum Wakil Rektor Bidang Akademik Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat 2015-2017
15. Ketua Forum Wakil Rektor Bidang Akademik Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat. 2018- sekarang
16. Wakil Ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdathul Ulama – Provinsi Banten, 2018 – sekarang

**Pengalaman menulis karya ilmiah dan penelitian 3 tahun terakhir:**

- Karya Ilmiah : Strategi Penanggulangan Banjir di Provinsi Banten, Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Banten, 2007
- Beberapa Hasil Penelitian telah diterbitkan dalam jurnal Teknik Fakultas Teknik Untirta, seperti Identifikasi Potensi Pencemaran Industri Petrokimia (2003), Studi Kinetika Pemanfaatan Fines pellet (2004), Pemutihan Kertas dengan Teknik Ozonasi ( 2006).
- Beberapa hasil penelitian diterbitkan di Jurnal LPPM untirta, seperti Pengolahan limbah Industri dengan Bioreaktor (2005), Pengolahan Limbah limbah Cr (IV) dengan Reaktor Fotokatalitik (2007), Studi Kondisi Eksisting Kawasan Industri Cilegon dan Gap Menuju eco Industrial Park (2009).
- Tulisan dalam Buku Serial Banten Bangkit 3, Membangun Peradaban Baru : Green Industry Paradigma Baru Pembangunan Industri di Banten (2010).
- Kordinator Penulisan Buku Fiqh Lingkungan kerjasama FSPP Banten dengan Kementerian negara Lingkungan Hidup RI, 2010.

- Aktif sebagai pembicara seminar dan Menulis Artikel bidang sosial keagamaan, demokrasi pembangunan dan kemasyarakatan untuk berbagai media massa, khususnya media massa lokal Banten.
- Fatah Sulaiman, Asep Saefuddin, Alinda FM Zain, Strategi Pengelolaan Kawasan Industri Cilegon Menuju Eco Industrial Park, *Journal of Regional and City Planning*, Jilid 19, terbitan 2, Hal 37-57, 2008 (SCOPUS)
- Rakhman Sarwono, Arief Hariyanto, Rizka Puspitadewi, Hendris Hendarsyah Kurniawan, Sulaiman Fatah, Konversi Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Menjadi Glukosa Dengan Proses Hidrotermal Tanpa Melalui Proses Pretreatment - (Conversion Of Waste Palm Oil Empty Fruit Bunches Into Glucose Using Hydrothermal Process Without Pretreatment), *Jurnal Biopropal Industri*, Jilid 7, Terbitan 2, Halaman 63-71, 2016 (Terakreditasi Nasional)
- Fatah Sulaiman, Denni Kartika Sari, Indar Kustiningsih, The influence of ozone on the photocatalytic degradation of phenol using TiO<sub>2</sub> photocatalyst supported by Bayah natural zeolite, *AIP Conference Proceedings*, Jilid 1840, Terbitan 1, Halaman 110014, Penerbit AIP Publishing, 2017. (SCOPUS)
- Fatah Sulaiman, M. Iman Santoso, and Guswandi, THE FRAMEWORK OF GOVERNANCE MECHANISM USING DIGITAL CONTROL TOWER FOR MANAGING INDUSTRIAL AREA TOWARDS ECO-INDUSTRIAL PARK BASED ON THE GAP ANALYSIS, Vol 22, Issue 4, Page No.(1753-1762) 2016. (SCOPUS)
- M. Iman Santoso, Fatah Sulaiman, Kawasan Strategis Infrastruktur Selat Sunda (Ksiss) Sebagai Zona Industri, Pusat Logistik dan *Terminal Supply Chain* Berbasis Kerjasama Indonesia-Jerman, The 2nd selected best paper to be presented in front of the 6th President of Republic Indonesia, Indonesian Diaspora Forum – Berlin, 2013
- Fatah Sulaiman, Alimuddin, Rida Oktarida Khastini, Local Wisdom in the Sustainable Forest Management of Baduy Traditional Community, *ICTROPS*, 2017 (SCOPUS)
- Alimuddin, Sulaiman, F., Parinduri, I.H., Firmansyah, T., Syarif, M.S., Accelerometer sensor applications early warning system train accidents due to landslide at laboratory scale, 2017 (SCOPUS)

- Sulaiman, F., Sari, D.K., Kustiningsih, I., The influence of ozone on the photocatalytic degradation of phenol using TiO<sub>2</sub> photocatalyst supported by Bayah natural zeolite, AIP Conference Proceedings, 2017. (SCOPUS)
- Agus Pramono, Fatah Sulaiman and Biondi Fahrezi The Effect of Aluminum cans and Magnesium as wetting agent of Composite based on hydroxyapatite from cow of bone Results of Self Propagation High Temperature Synthesis (SHS) Method, ICAMST, 2018 (SCOPUS)
- Fatah Sulaiman, Endang Suhendi, Nindya Prastuti, Okta Abdul Choir, The Effect of Temperature and Time of Gasification Process and The Addition of Catalyst to The Composition of The Combustible Gas from The Wastes of Tobacco Leaves With Gasifier Updraft, Vol 5, No. 1, April 2019. (Terakreditasi Nasional)

**E. Bidang Riset Yang Diminati :**

1. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
2. Pengendalian Pencemaran Lingkungan & Pengolahan Limbah Industri
3. Kinetika dan proses produksi bersih Industri Kimia

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini disampaikan dengan sesungguhnya.

Serang, February 2019



Dr. Fatah Sulaiman